

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN**



**Oleh:**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**EKA FARANIA SASKIA**  
**NIM : 201105030024**  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

EKA FARANIA SASKIA

NIM : 201105030024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

**EKA FARANIA SASKIA**  
NIM : 201105030024  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ana Pratiwi', is positioned below the text 'Disetujui Pembimbing'.

**ANA PRATIWI, SE., Ak., MSA**  
NIP.198809232019032003

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim penguji:

Ketua

Sekretaris

  
Sofyah, M.E.

NIP. 19910515201932005

  
Fatimatuzzahro, S.H.I., M.SEI.

NIP. 199508262020122007

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. (  )

2. Ana Pratiwi, M.S.A. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

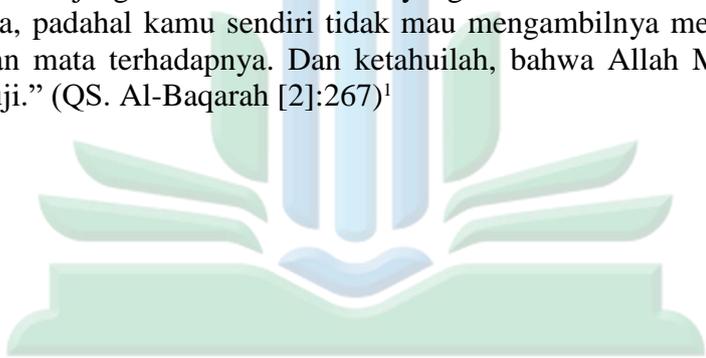
  
  
Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ  
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ  
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. Al-Baqarah [2]:267)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: JUMANATUL 'ALI-ART (J-ART), 2005), 46.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘Alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sebagai tanda terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya hormati dan saya cintai, yaitu Bapak Moh. Nasir dan Ibu Hamami, serta seluruh keluarga besar yang sudah memberikan semangat, dukungan, serta doa terbaiknya kepada saya.
2. Seluruh teman-teman akuntansi syariah 1 angkatan 2020 khususnya Silvia Eka Ayu, Nabila Yulianingrum, Nur Aizah, Dewi Lailatul Zahro, dan Holifatur Rohma yang senantiasa menghibur, membantu dan mendampingi saya dari awal proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Teman-teman saya yaitu Aziizah Retno S., Sarah Tri S., Lailul Faizatu A., dan Syavina Ade I. yang telah berteman selama hampir tujuh tahun dan selalu memberikan semangat, hiburan serta motivasi kepada saya untuk menjadi lebih baik.
4. Diri sendiri yang telah berjuang melawan hambatan selama proses penyusunan skripsi dan selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan”** yang disusun sebagai salah satu syarat dalam memenuhi penyelesaian program sarjana strata (S-1) pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

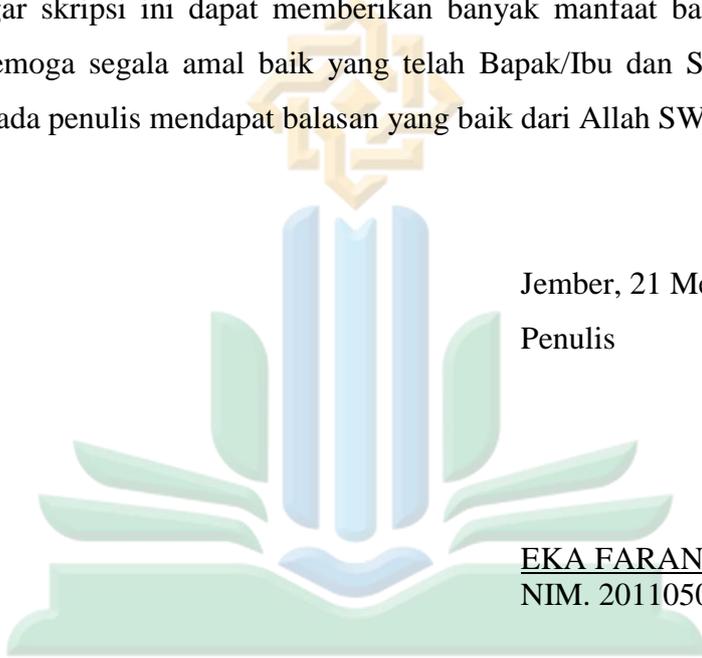
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ana Pratiwi, M.S.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini dalam menempuh program perkuliahan S1.
5. Aminatus Zahriyah, M.SI. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) atau Dosen Wali.
6. Bapak ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti.
7. Seluruh pihak di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna di mana masih banyak kekurangan maupun kesalahan di dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak sekalian. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan Saudara sekalian berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 21 Mei 2024

Penulis

EKA FARANIA SASKIA  
NIM. 201105030024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Eka Farania Saskia, Ana Pratiwi, 2024 : *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan*

**Kata Kunci** : *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan

Pajak merupakan iuran wajib yang harus dipenuhi oleh negara untuk kepentingan kemakmuran rakyat. Pengurangan pajak dapat dilakukan melalui *tax avoidance*, yang merupakan cara legal untuk mengurangi pajak dengan memanfaatkan celah yang ada. Faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan dinilai dapat mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*.

Rumusan masalah yang diteliti adalah: 1) apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2020-2022? 2) apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2020-2022? 3) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2020-2022? 4) apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2020-2022? 5) apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2020-2022?.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2020-2022, serta menilai pengaruh kolektif dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dengan kriteria tertentu dan teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Data yang diolah disajikan dalam bentuk rasio. Data dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari BEI dan portal resmi perusahaan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, 2) Leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, 4) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, 5) Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
1. Variabel Penelitian.....	13
2. Indikator Variabel .....	14
3. Definisi Operasional .....	16
F. Asumsi Penelitian.....	20
G. Hipotesis .....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	29
B. Kajian Teori.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	57
B. Populasi Dan Sampel.....	58
C. Teknik Dan Instrumen Data .....	59
D. Analisis Data .....	59
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	64
B. Penyajian Data.....	66
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	72
D. Pembahasan .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>

A. Simpulan.....	93
B. Saran-Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
1.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia.....	2
1.2 Indikator Variabel .....	16
2.1 Penelitian Terdahulu .....	43
2.2 Matriks Tax Avoidance.....	48
4.1 Daftar Perusahaan yang terindex di JII periode 2020-2022.....	65
4.2 Kriteria Sampel Penelitian .....	66
4.3 Daftar Sampel Penelitian.....	67
4.4 Hitungan Return on Asset (ROA) Periode 2020-2022 .....	68
4.5 Hitungan Debt to Asset Ratio (DAR) Periode 2020-2022.....	69
4.6 Hitungan Ln Total Aset Perusahaan Periode 2020-2022.....	69
4.7 Hitungan Pertumbuhan Penjualan Periode 2020-2022 .....	70
4.8 Hitungan Cash Effective Tax Ratio (CETR) Periode 2020-2022.....	71
4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
4.10 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	74
4.11 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	74
4.12 Hasil Uji Homoskedastisitas: Uji Glejser .....	76
4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
4.14 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
4.15 Hasil Uji T.....	80
4.16 Hasil Uji F .....	82
4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	83
4.18 Hasil Uji Hipotesis .....	84

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
1.1 Kerangka Penelitian .....	20
4.1 Uji Normalitas: Grafik Histogram .....	75
4.2 Uji Normalitas: Grafik Normal P-Plot .....	75
4.3 Uji Homoskedastisitas: Grafik Scatterplot.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki pendapatan terbesar yang bersumber dari pajak. Hasil riset reviewer menyatakan pajak menyumbang sekitar 80% dari total pendapatan negara. Menurut Pasal 1 ayat 1 UU no.16 tahun 2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.<sup>2</sup>

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia mengakibatkan lemahnya kegiatan perekonomian di berbagai negara khususnya Indonesia, sehingga pada tahun 2020 penerimaan pajak yang berhasil terealisasi hanya sebesar Rp 1.069,98 triliun atau berkurang 19,71% dari tahun 2019. Kini Indonesia sudah bisa dikatakan pulih dari pandemi, hal ini dapat dibuktikan dari membaiknya perekonomian masyarakat dan meningkatnya realisasi pajak Indonesia dari periode 2020-2022. Berikut data target dan realisasi penerimaan pajak untuk periode 2020-2023:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hamidah et al., Perpajakan (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 26.

<sup>3</sup> Direktorat Jendral Pajak, "Laporan Kinerja Direktorat Jendral Pajak Tahun 2022," 2022, 35, <https://www.pajak.go.id/>.

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia**

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2020	1.198,82 T	1.069,98 T	89,25%
2021	1.229,58 T	1.277,53 T	103,9%
2022	1.484,96 T	1.716,76 T	115,61%

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Pajak Tahun 2022

Data pada tabel tersebut membuktikan bahwa realisasi hasil perpajakan di Indonesia selama periode 2020-2022 melebihi target pendapatan pajak yang direncanakan. Meskipun mengalami peningkatan, tidak menutup kemungkinan adanya perusahaan di Indonesia yang terlibat dalam penghindaran pajak selama periode tersebut. Bagi perusahaan, pajak dinilai sebagai kewajiban yang dapat mengurangi keuntungan bersih yang didapat. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan perusahaan yang ingin mencapai keuntungan maksimal, akibatnya banyak perusahaan mencoba untuk meminimalkan jumlah pajak yang disetorkan.<sup>4</sup>

Dalam praktik pengurangan pajak, terdapat dua metode yang berbeda yaitu *tax evasion* (penyelundupan pajak) dan *tax avoidance* (penghindaran pajak). *Tax avoidance* merupakan rintangan dalam pemungutan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak dalam upaya mengurangi beban pajak tanpa melanggar hukum.<sup>5</sup> Pengurangan pajak ini bersifat sah secara hukum (legal) dan diterapkan dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan tertentu secara maksimal. Hal ini dilakukan dengan

<sup>4</sup> Hidayatul Aini and Andi Kartika, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2020): 62.

<sup>5</sup> Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Terbaru 2016* (Yogya: CV Andi Offset, 2016), 11.

cara menurunkan jumlah pajak yang harus disetorkan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan dan regulasi pajak. Celah tersebut dapat berupa aturan yang belum berlaku pada peraturan perpajakan serta adanya kebijakan yang diterapkan oleh manajemen perusahaan.<sup>6</sup>

Di Indonesia, PT Adaro Energy Tbk telah terlibat dalam fenomena *tax avoidance*. PT Adaro Energy Tbk merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak pada sektor pertambangan. Adanya temuan yang dilaporkan oleh *Global Witness* terkait dugaan *transfer pricing* dengan memindahkan sebagian keuntungan yang diperoleh dari penambangan batu bara di Indonesia ke jaringan internasional demi melakukan penghindaran pajak. *Global Witness* mengungkapkan sejak 2009-2017 melalui Coaltrade Services International (anak perusahaan Adaro) di Singapura, Adaro berhasil mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan di Indonesia sebesar lebih dari \$125 juta dolar.<sup>7</sup>

British American Tobacco (BAT), sebuah perusahaan tembakau juga dilaporkan telah menghindari pajak oleh *Tax Justice Network* pada laporan "*Ashes to Ashes, How British American Tobacco (BAT) Avoid Taxes in Low and Middle Income Countries*" per April 2019. Laporan tersebut berisi adanya dugaan terhadap anak usaha BAT yaitu Bentoel International dan cara perusahaan rokok menghindari pajak di Indonesia. Dalam laporan tersebut, dinyatakan bahwa Bentoel melakukan penghindaran pajak hingga

---

<sup>6</sup> Erly Suandy, *Hukum Pajak*, 7th ed. (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016), 21.

<sup>7</sup> Monica Wareza, "Dituding Hindari Pajak, Bos Adaro: Kami Transparan!," *CNBC Indonesia*, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190704131220-17-82704/dituding-hindari-pajak-bos-adaro-kami-transparan>.

14 juta dolar Amerika per tahun, serta mengalihkan sejumlah penghasilannya keluar dari Indonesia dengan dua cara, salah satunya adalah mengambil pinjaman antar perusahaan pada periode 2013-2015.<sup>8</sup>

Profitabilitas merupakan rasio yang dijadikan sebagai tolak ukur berhasilnya suatu perusahaan. Dengan rasio ini, tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dinilai sehingga dapat memprediksi prospek perusahaan dalam masa yang akan datang. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan, dampak terhadap jumlah pajak yang dibebankan pun besar. Hal ini dikarenakan tingginya laba yang dihasilkan akan menarik perhatian pemerintah sehingga pemeriksaan pajaknya juga akan diperketat. Dalam studi ini, peneliti mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan rasio ROA atau *Return on Assets* yang mengukur seberapa efisien aset yang digunakan dalam menghasilkan laba.<sup>9</sup>

Studi yang dilakukan oleh Tebiono dan Sukadana et al. (2019) mengindikasikan adanya pengaruh antara profitabilitas dengan penghindaran pajak. Dilihat dari nilai signifikan profitabilitas mencapai 0,000 dengan koefisien senilai -0,467. Artinya, perusahaan yang efisien

---

<sup>8</sup> Tahir Saleh, "Saham Bentoel Mulai Liar, Gara-Gara Laporan Pajak?," CNBC Indonesia, accessed September 20, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190513100442-17-72003/saham-bentoel-mulai-liar-gara-gara-laporan-pajak>.

<sup>9</sup> Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Penerbit NEM, 2021), 6.

dalam pengelolaan asetnya akan memanfaatkan insentif pajak untuk dapat membayar pajak seminimal mungkin.<sup>10</sup>

Kebijakan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan juga dapat menjadi indikasi adanya praktik *tax avoidance* pada perusahaan, salah satunya adalah kebijakan leverage. Leverage merupakan rasio yang mencerminkan hubungan utang perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Dalam arti lain *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang berasal dari pinjaman atau utang guna mencapai tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan kekayaan pemilik perusahaan. Untuk mengukur rasio *leverage*, peneliti menggunakan DAR atau *debt to assets ratio* dengan melakukan perbandingan antara total utang dengan total aset dalam mengukur tingkat proteksi yang diberikan oleh pihak kreditur apabila perusahaan tidak mampu membayar utang.<sup>11</sup>

Menurut studi Triyanti et al. (2020) temuan uji leverage memiliki koefisien seniai 0,070 dengan tingkat signifikansi mencapai 0,000, menyimpulkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara positif oleh leverage. Dengan kata lain, jumlah bunga yang harus dibayarkan akan meningkat akibat utang perusahaan, sehingga laba bersih dan pajak yang harus dibayar perusahaan akan berkurang. Dalam konteks ini, praktik

---

<sup>10</sup> Juan Nathanel Tebiono and Ida Bagus Nyoman Sukadana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Bisnis Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 127.

<sup>11</sup> Olandari Mulyadi et al., *Manajemen Keuangan Lanjutan (Teori Case Study Dan Problem Solving)*, (Padang: CV. Mitra Cendekia Media, 2022), 25.

penghindaran pajak dapat terjadi. Risiko perusahaan menggunakan metode *tax avoidance* meningkat seiring dengan tingkat utangnya.<sup>12</sup>

Ukuran perusahaan juga memainkan peran dalam menyebabkan terjadinya praktik *tax avoidance*. Ukuran perusahaan mengindikasikan kestabilan perusahaan dalam melakukan kegiatan perekonomiannya. Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan kompleksnya transaksi yang terjadi, sehingga perusahaan akan memiliki banyak celah untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Selain itu, besarnya ukuran perusahaan akan mengindikasikan besarnya laba yang dihasilkan. Semakin tinggi margin laba, semakin tinggi peluang penghindaran pajak oleh perusahaan melalui pajak yang lebih rendah.<sup>13</sup>

Studi yang dilakukan oleh Faradilla dan Bhilawa (2022) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *tax avoidance* secara positif. Dapat dilihat dari koefisien regresi ukuran perusahaan yang mencapai 0,037. Peningkatan ukuran perusahaan disertai dengan peningkatan kegiatan penghindaran pajak perusahaan tersebut. Dengan kata lain, peningkatan satu rupiah dalam ukuran perusahaan mengakibatkan kenaikan penghindaran pajak sebesar 0,037 rupiah.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 1 (2020): 117.

<sup>13</sup> Hidayatul Aini and Andi Kartika, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2020): 62.

<sup>14</sup> Ivory Candra Faradilla and Loggar Bhilawa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 42.

Pertumbuhan atau peningkatan penjualan pada perusahaan biasanya searah dengan meningkatnya laba perusahaan tersebut. Artinya peningkatan penjualan juga dapat memicu peluang untuk menghindari pajak. Perusahaan dengan peningkatan penjualan yang signifikan akan berpeluang lebih besar melakukan praktik penghindaran pajak dibandingkan perusahaan yang penjualannya stagnan maupun turun.<sup>15</sup>

Menurut studi Ainniyya et al. (2021) ditemukan adanya pengaruh negatif antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Ini terbukti dari tingkat signifikansi pertumbuhan penjualan senilai 0,025 dan koefisien regresi mencapai -0,017. Artinya, semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin besar peluang bagi perusahaan untuk terlibat dalam praktik *tax avoidance*. Penjualan yang meningkat akan menghasilkan laba yang lebih besar, yang pada gilirannya akan meningkatkan beban pajak yang ditanggung perusahaan. Untuk mengurangi pajak yang tinggi ini, perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak.<sup>16</sup>

Program SDGs yang dirancang oleh PBB telah berdampak signifikan di berbagai sektor, termasuk ekonomi syariah, dengan penekanan pada indikator syariah seperti pengelolaan energi terbarukan untuk melindungi kekayaan negara dan lingkungan yang sehat, serta memberikan kesempatan kerja yang adil sebagai bentuk perlindungan terhadap hak asasi

---

<sup>15</sup> Zul Akbar et al., "Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Akuntansi* 7, no. 2 (2020): 193.

<sup>16</sup> Salma Mustika Ainniyya, Ati Sumiati, and Santi Susanti, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance," *Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 533.

manusia.<sup>17</sup> Pertumbuhan industri halal saat ini telah menjadi bagian penting di dalam ekonomi syariah karena mencakup produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, khususnya dalam hal kehalalan dan kebersihan.<sup>18</sup> Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi syariah di Indonesia, antara lain optimalisasi zakat dan wakaf, pengembangan *halal value chain*, penguatan keuangan syariah, peningkatan sektor umkm, serta pengembangan ekonomi digital syariah.<sup>19</sup> Di Indonesia, Jakarta Islamic Index telah mendorong pertumbuhan ekonomi islam dengan menyediakan investasi sesuai dengan prinsip syariah kepada investor. Ini dapat meningkatkan kesadaran dan permintaan terhadap produk dan layanan keuangan syariah, yang berpotensi mempengaruhi praktik bisnis perusahaan.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah pertama di Indonesia yang hanya mencakup beberapa saham sesuai kriteria syariah, sehingga dapat menarik investor yang ingin melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya JII diharapkan dapat menjadi standar bagi investor dalam pemilihan portofolio saham halal dalam memutuskan investasi berbasis syariah dan mendukung perkembangan pasar modal syariah. JII termasuk salah satu index saham syariah di

---

<sup>17</sup> Hilmun Nashoh, Abdul Wadud Nafis, and Munir Is'adi, "A Philosophical Overview of the Government's Role in the Development and Development of the Sharia Economy," *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 5, no. 1 (2024): 117.

<sup>18</sup> Hikmatul Hasanah, "The Halal Industry As A Support System For Sustainable Development Goals In The Society 5.0 Era," *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2022): 45.

<sup>19</sup> Mutmainnah, and Siti Indah Purwaning Yuwana, "Strategi Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 4, no. 1 (2024): 9.

Indonesia selain Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), IDX-MES BUMN 17, dan IDX *Sharia Growth*. Jakarta Islamic Index berisi tiga puluh saham syariah terbaik paling aktif yang tercantum di BEI yang diseleksi dengan kriteria likuiditas tertentu. Pada tahun 2021, JII mengalami kenaikan sebesar 5,81% lebih tinggi daripada IHSG yang hanya naik sebesar 4,66%.<sup>20</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Kinerja Saham Pada Jakarta Islamic Index (JII) dan LQ45” yang menunjukkan bahwa JII dinilai memiliki kinerja saham lebih baik dibandingkan LQ45 yang dapat dilihat dari nilai ekspektasi return bulanan pada keduanya selama periode 2015-2019.<sup>21</sup>

Dengan adanya uraian di atas, maka peneliti menguji lebih lanjut untuk mengidentifikasi serta menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* dengan memfokuskan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2022. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan” dengan latar belakang tersebut.

---

<sup>20</sup> Maulana Adieb, “Jakarta Islamic Index: Pengertian, Tugas, Dan Prospeknya,” Glints Blog, accessed December 12, 2023, <https://glints.com/id/lowongan/jakarta-islamic-index/>.

<sup>21</sup> Fakriah et al., “Analisis Perbedaan Kinerja Saham Pada Jakarta Islamic Index ( JII ) Dan LQ45,” *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* 4, no. 1 (2020): B-06.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang jelas dan rinci mengenai topik yang diteliti dalam suatu kajian. Ini membantu dalam menentukan fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Uraian berikut ini merupakan garis besar rumusan masalah dalam penelitian ini, yang didasarkan pada konteks yang telah disebutkan di atas:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?
5. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai atau pertanyaan yang ingin dijawab melalui pelaksanaan penelitian. Ini membimbing langkah-langkah yang diambil selama penelitian dan membantu

mengevaluasi keberhasilan penelitian tersebut. Fokus penelitian di atas menjadi dasar bagi tujuan penelitian berikut ini:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.
4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.
5. Untuk menilai pengaruh kolektif dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Studi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih efektif, serta dapat meningkatkan keahlian analitis dan metodologis peneliti dalam menggali hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

## 2. Bagi perusahaan

Hasil studi diharapkan mampu menjadi data tambahan bagi perusahaan dalam memahami dinamika perpajakan yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai landasan untuk mengoptimalkan strategi perpajakan mereka, meningkatkan kepatuhan pajak, dan mengurangi risiko potensial.

Selain itu, pemahaman yang lebih baik terkait topik bahasan dalam penelitian ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi potensi masalah perpajakan dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan secara strategis, tetapi juga dapat berkontribusi pada perencanaan pajak yang lebih efektif dan keberlanjutan jangka panjang bagi perusahaan yang bersangkutan.

## 3. Bagi almamater

Hasil studi diharapkan dapat memberikan referensi lebih lanjut dan pemahaman dasar bagi civitas academica mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *tax avoidance*. Selain itu, diharapkan studi ini juga akan memberikan manfaat bagi almamater secara intelektual, memberikan nilai tambah pada portofolio penelitian dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Alamamater juga dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai bahan untuk

pengembangan program pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri perpajakan saat ini.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguntungkan peneliti secara individu, tetapi juga menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh almamater dalam meningkatkan citra dan kontribusi akademisnya.

#### 4. Bagi peneliti lain

Temuan ini dapat dijadikan acuan yang berharga bagi peneliti lain yang tertarik dalam menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi *tax avoidance* di konteks perusahaan yang terdaftar di JII. Dalam kata lain, penelitian ini membantu memperkaya literatur akademis dan membangun landasan bagi penelitian selanjutnya.

Selain itu, peneliti lain dapat menggunakan metodologi yang diaplikasikan dalam penelitian ini sebagai panduan atau perbandingan untuk penelitian mereka sendiri. Sehingga dapat memperkaya keragaman pendekatan penelitian dan meningkatkan validitas hasil yang ditemukan. Temuan ini diharapkan dapat andil dalam evolusi pengetahuan di bidang perpajakan dan manajemen keuangan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel penelitian

#### 1) Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (variabel pengaruh) adalah variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan

pengaruhnya dapat diuji dan diselidiki. Variabel bebas juga dapat didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menimbulkan variabel terikat, dan biasanya disebut sebagai variabel stimulus ataupun prediktor. Berkaitan dengan judul penelitian, peneliti menjadikan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

## 2) Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat atau tidak bebas merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Dalam kata lain, variabel terikat merupakan variabel terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel atau berakibat karena keberadaan variabel bebas. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel hasil (*output*).<sup>22</sup> Berkaitan dengan judul penelitian, peneliti menjadikan *tax avoidance* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

## 2. Indikator variabel

Indikator variabel adalah referensi empiris untuk variabel yang dikaji, yang mana empiris tersebut akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat item atau pertanyaan untuk angket, wawancara, dan observasi.<sup>23</sup> Sederhananya, indikator variabel adalah ukuran yang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016), 39.

<sup>23</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember (Jember: IAIN Jember, 2020), 39-40.

digunakan untuk mengukur fenomena tertentu dalam penelitian. Peneliti menetapkan indikator variabel sebagai berikut dalam penelitian ini:

a. Variabel independen

Adapun indikator pada variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah:

- Variabel profitabilitas menggunakan indikator *Return on Assets* yang dihitung dalam bentuk persentase dan didasarkan pada perbandingan laba bersih dan total aset.

$X_1$  : *Return on Assets*

- Variabel *leverage* menggunakan indikator *Debt to Ratio* yang diukur dalam bentuk persentase dan didasarkan pada perbandingan total utang perusahaan dan total aset.

$X_2$  : *Debt to Ratio*

- Variabel ukuran perusahaan menggunakan indikator log total aset yang diukur dengan jumlah nilai total dari semua aset yang dimiliki perusahaan.

$X_3$  : Total aset

- Variabel pertumbuhan penjualan menggunakan indikator persentase pertumbuhan penjualan yang mencerminkan perubahan persentase dari penjualan suatu periode terhadap periode sebelumnya.

$X_4$  : Persentase pertumbuhan penjualan

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah *Tax avoidance*. Mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu Tebiono & Sukadana (2019), pengukuran variabel ini menggunakan *cash effective tax rate* (CETR) dengan membandingkan jumlah pajak yang dibayarkan dengan penghasilan kena pajak.

Y : *Cash effective tax rate*

**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel**

No.	Variabel	Indikator
1	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	$ROA = \frac{Net\ profit}{Total\ assets}$
2	Leverage (X <sub>2</sub> )	$DAR = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$
3.	Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Aset$
4.	Pertumbuhan Penjualan (X <sub>4</sub> )	$Sales\ Growth = \frac{Sales\ i - Sales\ 0}{Sales\ 0}$
5.	<i>Cash Effective Tax Rate</i> (Y)	$CETR = \frac{Income\ tax\ expenses}{income\ before\ tax}$

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

### 3. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas, meliputi profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan, dan satu variabel terikat, yaitu *tax avoidance*. Bagian ini menjabarkan uraian dasar indikator setiap variabel yang dijadikan sebagai pengukuran variabel secara empiris. Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

## 1. Definisi Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakuran rakyat. Definisi pajak menurut definisi Prancis adalah bantuan, baik secara langsung maupun tidak, yang dipaksakan oleh kekuasaan publik dari penduduk atau dari barang, untuk menutup belanja pemerintah.<sup>24</sup>

Menurut Rochmat Sumitro, pajak dapat didefinisikan sebagai kontribusi warga negara kepada kas negara sesuai dengan peraturan yang berlaku, tanpa mengharapkan imbalan langsung, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran publik.<sup>25</sup>

## 2. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* merupakan upaya guna menekan pembayaran pajak dengan tetap berdasarkan hukum pajak. Penghindaran pajak dapat dihitung dengan *cash effective tax rate* (CETR). CETR dinyatakan dalam bentuk persentase dari pendapatan yang dialokasikan ke sistem pengurangan pajak atau pengaturan keuangan lainnya secara legal. CETR dihitung dengan membandingkan jumlah pajak yang dibayarkan dengan penghasilan

---

<sup>24</sup> Suandy, Hukum Pajak, 8.

<sup>25</sup> Suandy, 10.

kena pajak. Semakin rendah persentasenya, semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan, begitupun sebaliknya.<sup>26</sup>

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas atau rasio laba menggambarkan perbandingan antara keuntungan dengan penjualan dan ekuiti. Rasio ini dinyatakan dalam bentuk persentase dari pendapatan total selama periode akuntansi tertentu. Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya rasio profitabilitas ini, pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan manajer dapat dengan mudah mengevaluasi banyaknya dana investasi yang digunakan secara efisien.<sup>27</sup>

### 4. Leverage

*Leverage* merupakan perbandingan yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk melunasi utang. Rasio ini mengukur tingkat proteksi yang diberikan kreditur dalam kasus ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang. Apabila persentasenya lebih besar maka perusahaan dinilai mengalami gagal bayar. Rasio utang melebihi 1 artinya perusahaan tersebut stabil dan dinilai mampu membayar kembali semua utang yang ditanggung. Apabila kurang dari 1 artinya perusahaan tersebut memiliki utang

---

<sup>26</sup> Juan Nathanel Tebiono and Ida Bagus Nyoman Sukadana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Bisnis Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 122.

<sup>27</sup> Mowen, Hansen, and Heitger, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*, 968.

yang besar jauh melebihi kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang ditanggung.<sup>28</sup>

## 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diartikan sebagai jumlah total aset pada akhir periode keuangan tertentu. Pengukuran ini melibatkan penilaian secara keseluruhan nilai aset perusahaan, baik properti, investasi, dan sumber daya lain milik perusahaan. Artinya total aset milik perusahaan dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan pula sebagai variabel yang menandakan banyaknya harta perusahaan.<sup>29</sup>

## 6. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar peningkatan penjualan perusahaan tiap tahunnya dan berapa banyak keuntungan yang dihasilkan dari penjualan tersebut. Pertumbuhan penjualan dinyatakan dalam bentuk persentase kenaikan pendapatan penjualan bersih perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Pertumbuhan penjualan searah dengan laba yang didapat. Hal ini menyiratkan bahwa perusahaan akan mendapatkan keuntungan lebih banyak jika pertumbuhan penjualan terus berlanjut.<sup>30</sup>

---

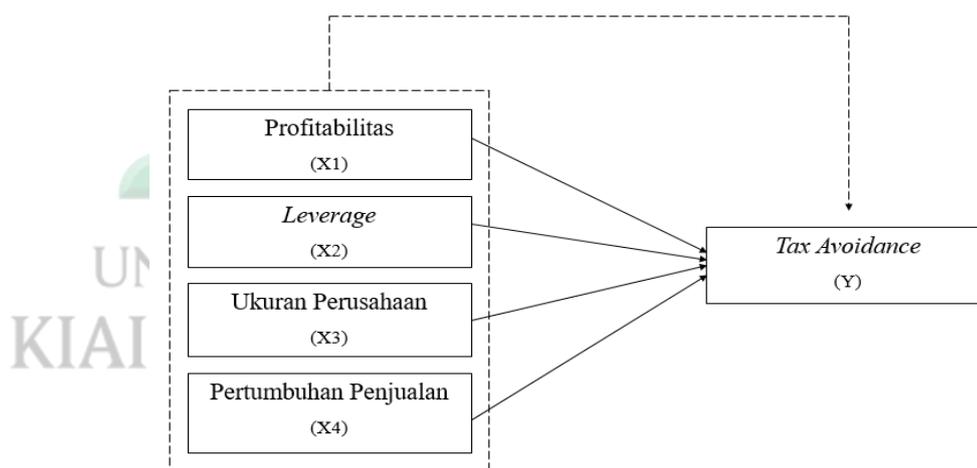
<sup>28</sup> Sukirno et al., Pengantar Bisnis, 260.

<sup>29</sup> Faradilla and Bhilawa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance," 35.

<sup>30</sup> Sarah Anggraeni Dibah Ayu and Andi Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar peneliti akan sesuatu yang nantinya dijadikan sebagai pijakan untuk berpikir dan bertindak dalam melaksanakan sebuah penelitian.<sup>31</sup> Asumsi dasar tidak hanya memberikan titik awal, tetapi juga membantu menyoroti faktor-faktor yang sedang diselidiki dan membantu mengembangkan hipotesis. Dari tinjauan awal yang dilakukan pada beberapa jurnal yang relevan, peneliti membuat asumsi penelitian berikut:



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Penelitian**

Keterangan garis:

1.  $\longrightarrow$  : Pengaruh secara parsial
2.  $\dashrightarrow$  : Pengaruh secara simultan

Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017),” *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 8, no. 1 (2019): 70.

<sup>31</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 60.

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara untuk masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hal ini merupakan hasil dari tanggapan yang masih didasarkan pada teori yang relevan dan bukannya pada fakta aktual dari analisis data. Dalam kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara untuk masalah yang diangkat oleh sebuah penelitian atau respon teoritis terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.<sup>32</sup> Penelitian ini menguji hipotesis sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hal ini dinilai penting oleh pihak berkepentingan seperti investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan kepercayaan investor, suatu perusahaan memilih untuk melakukan manajemen laba. Praktik ini merupakan sebuah kesengajaan dalam memenuhi tujuan perusahaan salah satunya adalah untuk menghindari jumlah pajak yang ditanggung.

<sup>33</sup> Dengan memanipulasi keuntungan perusahaan menjadi lebih rendah, maka jumlah pajak yang ditetapkan juga akan berkurang dan berakibat pada beban pajak perusahaan yang dikenakan dengan jumlah yang tidak semestinya. Pengukuran rasio profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio ROA guna memaksimalkan perencanaan pajak

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 64.

<sup>33</sup> Ulil Maqfiroh and Nur Ika Mauliyah, "Effect Of Profit Management On Company Performance," *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)* 7, no. 1 (2022): 24.

perusahaan. Menurut teori agensi, pajak yang dibebankan akan dikelola sedemikian rupa oleh pihak agen agar tidak mengurangi kompensasi kinerja agen sebagai pengurang keuntungan perusahaan.

Menurut Aini dan Kartika (2020) tingkat profitabilitas berbanding lurus dengan tingkat pajak yang dibebankan. Perusahaan akan menghasilkan lebih banyak keuntungan apabila rasio profitabilitasnya tinggi. Besaran laba tersebut nantinya akan menjadi penentu jumlah pajak yang dibebankan. Apabila pajak yang dibebankan besar, maka perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan pajak yang akan dibayar.<sup>34</sup> Dari uraian diatas, peneliti menduga profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance***

## **2. Pengaruh Leverage Terhadap *Tax Avoidance***

Rasio leverage menunjukkan jumlah dana operasi perusahaan yang bersumber dari dana pinjaman atau utang, serta menunjukkan tingkat risiko yang akan dihadapi perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasinya, maka perusahaan memiliki tanggungjawab atas bunga yang ditanggung. Tingginya bunga akan berakibat pada pajak yang dibebankan, sebab beban bunga akan mempengaruhi penghasilan perusahaan. Pengurangan penghasilan perusahaan atas bunga yang dibayarkan, akan memperkecil beban pajak

---

<sup>34</sup> Aini and Kartika, "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Komisaris Independen , Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak," 70.

yang dibayarkan. Hal ini dapat dijadikan indikasi bahwa perusahaan tersebut menghindari pembayaran pajak.

Dalam teori keagenan, tingginya peningkatan rasio utang, akan memudahkan perusahaan untuk memilih opsi pendanaan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Berdasarkan hasil studi Sanchez & Mulyani (2020), penghindaran pajak terpengaruh secara negatif oleh rasio utang.<sup>35</sup> Begitu pula dengan studi yang diteliti oleh Triyanti et al. (2020), yang menunjukkan bahwa rasio utang mempengaruhi penghindaran pajak. Untuk mengurangi kewajiban pajak mereka, perusahaan dengan rasio utang yang tinggi akan mengoptimalkan insentif pajak atas beban bunga mereka.<sup>36</sup> Dari uraian diatas, peneliti menduga leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**H<sub>2</sub>**: Leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance***

Ukuran perusahaan yang diestimasi menggunakan jumlah keseluruhan aset perusahaan juga menggambarkan skala suatu perusahaan. Aset perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut diklasifikasikan sebagai perusahaan besar, menengah, atau bahkan kecil. Dengan skala perusahaan yang lebih besar maka akan

---

<sup>35</sup> Gabriella Regina Sanchez and Susi Dwi Mulyani, "Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Insitutional Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," KOCENIN Serial Konferensi, no. 1 (2020): 6.

<sup>36</sup> Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance," Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 20, no. 1 (2020): 117.

semakin kompleks dan rumit kegiatan operasionalnya, sehingga akan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak.<sup>37</sup>

Studi yang dikaji oleh Ayu dan Kartika (2019) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*, artinya besar kecilnya suatu entitas akan berdampak pada strategi penghindaran pajak. Perusahaan kecil akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan laba yang tinggi dan fokus untuk mengembangkan perusahaannya menjadi perusahaan besar. Sedangkan perusahaan besar akan mempertahankan reputasi yang dimiliki dan berusaha untuk mengikuti peraturan yang ada.<sup>38</sup> Dari uraian tersebut, peneliti menduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**H<sub>3</sub>** : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### **4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance***

Pertumbuhan penjualan menggambarkan pencapaian investasi periode sebelumnya yang bisa digunakan sebagai perkiraan pertumbuhan di periode mendatang. Dalam teori keagenan, pemerintah selaku prinsipal mengharapkan perusahaan selaku agen agar dapat mematuhi peraturan yang ada, salah satunya adalah membayar pajak. Sedangkan

---

<sup>37</sup> Sasongko Wahyu Widodo and Sartika Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak," *Simak* 19, no. 01 (2021): 159.

<sup>38</sup> Ayu and Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017), 74"

perusahaan berupaya semaksimal mungkin merencanakan strategi perpajakan untuk mengurangi biaya pajak yang dibebankan karena pajak akan mengurangi penghasilan yang didapat perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan antar dua pihak menimbulkan konflik di dalamnya. Meningkatnya pertumbuhan penjualan pastinya disertai dengan meningkatnya laba perusahaan. Dalam keadaan ini, ada kemungkinan bahwa suatu perusahaan akan menghindari pembayaran pajak.<sup>39</sup>

Studi yang diteliti oleh Tebiono & Sukadana (2019) menyatakan adanya pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Berkaitan dengan uraian di atas, Tebiono berpendapat bahwa meningkatnya laba atas peningkatan pertumbuhan penjualan, perusahaan akan merencanakan strategi perpajakan secara optimal untuk mengurangi pembayaran pajak. Dari hasil studi tersebut, peneliti menduga pertumbuhan penjualan berpengaruh pada *tax avoidance*.

**H4** : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

## **5. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance***

Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan adalah beberapa aspek yang terkait dengan *tax avoidance*.

Rodriguez et al. (2020) menunjukkan terdapat beberapa faktor dengan

---

<sup>39</sup> Sasongko Wahyu Widodo and Sartika Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak," Simak 19, no. 01 (2021): 158.

dua jenis karakteristik yaitu karakteristik tradisional dan baru yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Faktor dengan karakteristik tradisional antara lain adalah ukuran perusahaan, *leverage*, komposisi aset, dan profitabilitas. Sedangkan faktor dengan karakteristik baru antara lain adalah pertumbuhan penjualan, manajemen laba, dan pajak tangguhan.<sup>40</sup>

Studi yang dianalisis Ainniyya et al. (2020) mengindikasikan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara bersamaan (simultan) oleh *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan sebesar 7,2%. Selanjutnya, studi yang diteliti oleh Faradilla & Bhilawa (2022) menemukan adanya pengaruh simultan antara variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.<sup>41</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan akan melakukan metode penghindaran pajak seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Dari penjelasan tersebut peneliti menduga bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

**H<sub>5</sub>** : Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

---

<sup>40</sup> Salma Mustika Ainniyya, Ati Sumiati, and Santi Susanti, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance," *Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 532.

<sup>41</sup> Ivory Candra Faradilla and Loggar Bhilawa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 41.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran alur penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian ini terstruktur dalam lima bab yang saling terhubung, dimana setiap bab mengulas aspek-aspek permasalahan yang terbagi ke dalam sub bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini membicarakan mengenai konteks (latar belakang), perumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, cakupan penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika atau struktur pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini mengulas penelitian sebelumnya dan tinjauan literatur, yang mencakup studi sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, tinjauan literatur memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan penghindaran pajak.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini memaparkan tentang metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

#### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bagian ini mengulas terkait deskripsi obyek penelitian, presentasi data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bagian ini menguraikan kesimpulan dan rekomendasi dari temuan penelitian. Kesimpulan merupakan hasil dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi, sementara rekomendasi merupakan saran yang diberikan peneliti kepada peneliti berikutnya yang terkait dengan topik penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang memiliki topik bahasan yang sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti merangkum hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, baik penelitian yang sudah dipublikasikan maupun belum. Tujuannya adalah untuk menunjukkan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan memiliki orisinalitas dan posisi yang unik.<sup>42</sup>

Kajian pustaka sangat penting dilakukan dalam menyelesaikan masalah penelitian. Kajian pustaka mempermudah peneliti dalam memahami sejarah penelitian, pemilihan metode penyelesaian masalah, memahami landasan teoritis masalah penelitian, mengevaluasi manfaat penelitian sebelumnya, menghindari duplikasi studi, serta memberikan alasan yang tepat untuk memilih masalah penelitian. Dampak dari profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, dan faktor-faktor lain terhadap penghindaran pajak telah menjadi subjek dari berbagai penelitian sebelumnya, termasuk penelitian berikut ini:

- 1). Juan Nathanael Tebiono, Ida Bagus Nyoman Sukadana. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, (2019), Jurnal Bisnis dan Akuntansi.

---

<sup>42</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, 46.

Penelitian di atas bertujuan untuk menganalisa pemicu terjadinya *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2014 hingga 2016. Hasil uji memperlihatkan bahwa penghindaran pajak pada perusahaan tersebut tidak dipicu oleh ukuran suatu entitas, tingkat utang, intensitas modal, komposisi komisaris, maupun umur perusahaan, melainkan dipicu oleh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Kenaikan penjualan mengindikasikan kenaikan laba. Keuntungan yang diperoleh atas peningkatan penjualan akan mendorong perusahaan dalam menjalankan strategi perpajaknya dengan lebih baik.

Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas, yaitu *tax avoidance* yang diposisikan sebagai variabel terikat dan penggunaan *purposive sampling* dalam penentuan sampel yang berasal dari data sekunder. Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini, yaitu mengabaikan tiga variabel bebas penelitian di atas (intensitas modal, komposisi komisaris, dan umur perusahaan), populasi penelitian yang hanya terfokus pada perusahaan di JII periode 2020 hingga 2022, serta penambahan uji normalitas sesuai dengan saran peneliti dikarenakan sampel penelitian di atas tidak lulus uji tersebut.<sup>43</sup>

- 2). Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi*

---

<sup>43</sup> Tebiono and Sukadana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

*Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*). (2019), Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan.

Penelitian dilakukan untuk menginvestigasi hubungan beberapa variabel terhadap penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Kesimpulan yang didapat menjelaskan meskipun leverage, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi penghindaran pajak, ukuran dan profitabilitas perusahaan justru mempengaruhi praktik tersebut. Hasil uji menunjukkan meningkatnya rasio laba perusahaan justru akan meminimalisir upaya perusahaan dalam menghindari pajak, sebab perusahaan akan lebih patuh terhadap aturan yang ada. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio laba berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, perusahaan besar pun akan menghindari praktik tersebut, karena mereka akan berusaha menjaga kredibilitas perusahaan yang sudah dibangun di mata publik. Sama halnya dengan perusahaan kecil atau menengah yang mengabaikan penekanan pajak mereka dan lebih mementingkan bagaimana cara meraup keuntungan yang besar.

Kemiripan penelitian ini terletak pada penggunaan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel, menjadikan sumber sekunder sebagai sumber data, menggunakan metode analisis regresi berganda, dan memposisikan *tax avoidance* sebagai variabel yang

terpengaruh. Pemilihan objek penelitian membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas. Peneliti lebih fokus pada perusahaan yang terindeks di JII, sedangkan peneliti sebelumnya fokus pada perusahaan manufaktur. Selain itu, penelitian ini hanya mempertimbangkan rasio laba, rasio utang, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel yang mempengaruhi.<sup>44</sup>

- 3). Gabriella Regina Sanchez dan Susi Dwi Mulyani. *Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. (2020), KOCENIN Serial Konferensi.

Studi tersebut bertujuan untuk mengkaji bagaimana *leverage* dan kepemilikan institusional mempengaruhi *tax avoidance* pada 47 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI antara tahun 2017 hingga 2019 dengan pemoderasi, *return on asset*. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *leverage* memiliki hubungan terbalik dengan *tax avoidance*, di mana meningkatnya rasio utang yang disertai dengan meningkatnya beban bunga akan berdampak pada mengecilnya aktivitas penghindaran pajak pada perusahaan tersebut. Ini menandakan adanya pengaruh negatif dari rasio utang terhadap *tax avoidance*. Selain itu, kepemilikan institusional dinilai mempengaruhi penghindaran pajak secara positif. Banyaknya pemegang saham institusional akan

---

<sup>44</sup> Ayu and Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)."

menuntut manajer perusahaan dalam memprioritaskan kinerja keuangannya, sehingga tingkat penghindaran pajak pada perusahaan tersebut akan berkurang. *Return on asset* sebagai pemoderasi lebih menguatkan hubungan leverage terhadap *tax avoidance*, namun tidak dengan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

Kesamaan dalam studi ini terletak pada (1) variabel *tax avoidance* (variabel dependen), dan (2) penggunaan teknik *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Terdapat banyak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas, diantaranya: (1) penggunaan variabel profitabilitas sebagai variabel independen, bukan variabel moderasi, (2) tidak menggunakan variabel moderasi, (3) menggunakan empat variabel independen, (4) leverage diprosikan sebagai DAR, (5) analisis data menggunakan regresi linear berganda, (6) perusahaan yang terdaftar di JII untuk tahun 2020-2022 menjadi fokus penelitian.<sup>45</sup>

- 4). Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi. *Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. (2020), Jurnal Ilmiah Batanghari Jambi.

Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana *tax avoidance* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di

---

<sup>45</sup> Sanchez and Mulyani, "Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Insitusional Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi."

BEI antara tahun 2016 dan 2018 dipengaruhi oleh variabel tersebut. Hasil studi menunjukkan bahwa penghindaran pajak pada perusahaan tertera tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, komite audit, dan komisaris independen, namun dipengaruhi oleh faktor lain seperti ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan. Pertambahan umur perusahaan disertai dengan bertambahnya pengalaman dan kemampuan perusahaan dalam mengelola pajaknya. Selain itu, pemilihan pendanaan operasional perusahaan dengan utang akan menimbulkan diskon pajak akibat adanya bunga yang dibebankan, hal inilah yang biasanya dimanfaatkan perusahaan untuk menghindari pajaknya.

Penggunaan tax avoidance sebagai variabel dependen dalam penelitian ini mirip dengan penelitian di atas. Kemiripan lainnya terletak pada penggunaan purposive sampling sebagai metode pemilihan sampel, menjadikan sumber sekunder sebagai sumber data, serta menggunakan metode analisis regresi berganda. Pemilihan objek penelitian membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas. Peneliti lebih fokus pada perusahaan yang terindeks di JII antara tahun 2020-2022, sedangkan peneliti sebelumnya fokus pada perusahaan properti dan real estate di BEI antara tahun 2016 dan 2018. Selain itu, studi ini lebih menekankan pada variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independennya.<sup>46</sup>

- 5). Erika Rahmawati, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu Samrotun. *Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. (2021), *Journal of Economics and Business*

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penghindaran pajak bukanlah suatu konsep yang mudah, umumnya penghindaran pajak terjadi karena kurangnya sumber daya dan keahlian yang dimiliki. Fokus penelitian tersebut ialah untuk menganalisis dampak profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas modal dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance*. Terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan *purposive sampling* ini. Populasi yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, khususnya subsektor makanan dan minuman, yang terdaftar di BEI antara tahun 2015 dan 2019. *Financial* dan *annual report* perusahaan berfungsi sebagai sumber sekunder untuk penelitian ini, dan regresi berganda digunakan untuk analisis datanya. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran

---

<sup>46</sup> Triyanti, Titisari, and Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance."

perusahaan, tetapi tidak dengan *leverage*, intensitas modal, dan umur perusahaan.

Penelitian ini, seperti penelitian sebelumnya di mana *tax avoidance* dijadikan variabel terikat, bersifat kuantitatif, dan memanfaatkan informasi dari sumber sekunder. Analisis regresi berganda adalah pendekatan analisis data yang digunakan. Perbedaan penelitian ini terletak pada jumlah variabel independen yang ditetapkan. Penelitian ini melibatkan empat variabel independen, dengan tiga variabel yang sama seperti penelitian sebelumnya (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan), dan satu variabel tambahan, yaitu pertumbuhan penjualan. Selain itu, penelitian ini menggunakan indikator DAR dalam pengukuran *leverage*, berbeda dengan peneliti sebelumnya yang menggunakan indikator DER dalam pengukuran *leverage*. Fokus penelitian ini pun berbeda, yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di JII.<sup>47</sup>

- 6). Salma Mustika Ainniya, Ati Sumiati, Santi Susanti. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. (2021), Riset & Jurnal Akuntansi.

Untuk meminimalkan pajak yang dibebankan, perusahaan biasanya memilih melakukan *tax Avoidance* sebagai salah satu cara menghindari pajak sesuai hukum yang ada. Tujuan penelitian tersebut

---

<sup>47</sup> Erika Rahmawati, Siti Nurlaela, and Yuli Chomsatu Samrotun, "Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2021): 158–67.

untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Penelitian tersebut menjadikan seluruh perusahaan di BEI periode 2018-2019 sebagai populasi penelitian. Sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 219 sampel, dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode analisis data. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh *leverage* dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak. Sementara itu, penghindaran pajak dipengaruhi oleh *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan secara bersamaan.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian di atas, yaitu *tax avoidance* sebagai variabel terikat serta ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* sebagai variabel bebasnya.

Kemiripan lainnya terletak pada penggunaan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel, menjadikan sumber sekunder sebagai sumber data, serta menggunakan metode analisis regresi berganda. Selain itu, terdapat beberapa perbedaan yang dimiliki penelitian ini dengan penelitian di atas, yaitu menggunakan DAR untuk mengukur *leverage*, menambahkan profitabilitas sebagai variabel

independen, fokus penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022.<sup>48</sup>

- 7). Sasongko Wahyu Widodo dan Sartika Wulandari. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. (2021), SIMAK

Studi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi aspek apa saja yang mempengaruhi penghindaran pajak pada 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019. Studi tersebut menyajikan hasil bahwa *tax avoidance* dipengaruhi oleh leverage dan intensitas modal, sedangkan tidak dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sementara itu, pertumbuhan penjualan mempengaruhi penghindaran pajak secara negatif signifikan.

Studi ini memiliki beberapa persamaan dengan studi sebelumnya. Pertama, keduanya menggunakan *tax avoidance* sebagai variabel tetap. Kedua, profitabilitas diukur menggunakan ROA. Ketiga, menjadikan *purposive sampling* sebagai metode dalam pemilihan sampel. Keempat, keduanya menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun perbedaan yang dimiliki oleh penelitian ini dengan studi sebelumnya, yaitu: (1) tidak menggunakan *capital intensity* sebagai variabel independen, (2) *leverage* dinilai dengan DAR dengan

---

<sup>48</sup> Ainniyya, Sumiati, and Susanti, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance."

perbandingan total utang dengan total aset perusahaan, (3) sampel yang diambil berupa seluruh perusahaan yang terdaftar di JII.<sup>49</sup>

- 8). Ajeng Tita Nawangsari, Ashari Lintang Yudhanti, dan Hera Rusyda. *Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitabilty Terhadap Tax Avoidance di Jakarta Islamic Index (JII)*. (2022), *Journal of Accounting Science*

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah pengungkapan CSR dan *profitability* mempengaruhi *tax avoidance*. Penelitian tersebut menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian tersebut menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020 sebagai objek penelitian sebanyak 136 sampel dengan 34 perusahaan per tahun. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi *tax avoidance* secara negatif tidak signifikan, sedangkan *profitability* berdampak negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, pengungkapan CSR dan *profitability* mempengaruhi *tax avoidance* secara simultan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada variabel dependennya. Keduanya menggunakan variabel profitabilitas dengan proksi ROA sebagai variabel independen. Menjadikan

---

<sup>49</sup> Widodo and Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak."

perusahaan yang terdaftar di JII sebagai objek penelitian, serta menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menganalisa data dan menggunakan *probability sampling* dalam mengumpulkan data. Meskipun memiliki persamaan dalam objek penelitian dan variabel profitabilitas sebagai variabel independen, keduanya memiliki perbedaan dalam beberapa hal. Pertama, penelitian ini tidak menjadikan variabel CSRD sebagai variabel independen lainnya, melainkan variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Kedua, periode penelitian yang dilakukan berbeda yaitu penelitian ini melakukan penelitian selama periode 2020-2022 (3 tahun).<sup>50</sup>

- 9). Tagor Darius Sidauruk, Nandini Trimelinia Febriani Putri. *Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (The Effect Of Independent Commissioners Executive Character, Profitability And Company Size On Tax Avoidance)*. (2022). Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Sakman)

Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh komisaris independen, karakter eksekutif, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada 44 perusahaan pertambangan periode 2017-2020 yang tercatat di BEI. Hasil penelitian menunjukkan: (1) adanya pengaruh positif antara komisaris independen

---

<sup>50</sup> Ajeng Tita Nawangsari, Ashari Lintang Yudhanti, and Hera Rusyda, "Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance Di Jakarta Islamic Index (JII)," *Journal of Accounting Science* 6, no. 2 (2022): 134-148.

dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Tingginya persentase komisaris independen menandakan GCG perusahaan tersebut diterapkan dengan efisien. Artinya pengawasan kinerja manajemen semakin diperketat sehingga mencegah timbulnya aksi penghindaran pajak, (2) adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Besarnya ukuran usaha secara tidak langsung akan menekan perusahaan untuk menjaga imej mereka agar tidak dipandang negatif oleh publik, sehingga mereka akan berupaya menghindari hal-hal yang dapat merusak kepercayaan masyarakat, seperti menghindari *tax avoidance*. Meskipun praktik ini sifatnya sah atau diperbolehkan, akan tetapi masyarakat masih banyak yang memandang negatif akan hal tersebut. (3) karakter eksekutif tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Persamaan yang dimiliki penelitian ini dengan penelitian di atas adalah variabel dependennya. Selain itu, terdapat dua variabel independen yang sama yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Saling menggunakan sumber sekunder yang diolah menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun perbedaan dari keduanya ialah penelitian ini tidak menjadikan komisaris independen dan karakter

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

eksekutif sebagai variabel bebas. Selain itu, populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022.<sup>51</sup>

- 10). Ivory Candra Faradilla dan Loggar Bhilawa. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. (2022), Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.

Penelitian tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi *tax avoidance*. Fokus penelitian tersebut adalah perusahaan LQ45 periode 2015-2021. Penelitian kuantitatif ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 80 titik dari 22 organisasi, dan dianalisa menggunakan analisis regresi linear. Hasil pengujian memperlihatkan adanya pengaruh simultan antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Secara parsial profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak, sementara pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Faradilla dan Bhilawa (2022) adalah penggunaan variabel dependen dan independennya. Variabel profitabilitas diprosikan sebagai *Return on Asset*. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Perbedaan penelitian ini adalah

---

<sup>51</sup> Tagor Darius Sidauruk, Nandini Trimelinia, and Pebriani Putri, "Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (The Effect of Independent Commissioners, Executive Character, Profitability and Company Size on Tax Avoidance)," *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): 45–57.

variabel *leverage* diproksikan sebagai DAR. Penelitian ini mengutamakan perusahaan yang terindex di JII dalam jangka waktu 2020-2022.<sup>52</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Juan Nathanael Tebiono, Ida Bagus Nyoman Sukadana. (2019)	<i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI</i>	1). Variabel dependen 2). Metode <i>purposive sampling</i> 3). Menggunakan data sekunder	1). Variabel independen (profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan) 2). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII) 3). Metode analisis data (regresi linear berganda) 4). Uji Normalitas, Uji F (simultan)
2.	Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika. (2019)	<i>Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada</i>	1). Variabel dependen 2). Metode <i>purposive sampling</i> 3). Menggunakan data sekunder	1). Variabel independen (profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan)

<sup>52</sup> Faradilla and Bhilawa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance."

		<i>Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).</i>	4). Metode analisis data (regresi linear berganda)	2). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII)
3.	Gabriella Regina Sanchez dan Susi Dwi Mulyani. (2020)	<i>Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.</i>	1). Variabel dependen 2). Metode <i>purposive sampling</i> 3). Menggunakan data sekunder 4). Metode analisis data (regresi linear berganda)	1). Variabel independen (profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan) 2). Tidak ada variabel moderasi 3). Metode analisis data (regresi linear berganda) 4). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII)
4.	Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi. (2020)	<i>Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance</i>	1). Variabel dependen 2). Metode <i>purposive sampling</i> 3). Menggunakan data sekunder 4). Metode analisis data (regresi linear berganda)	1). Variabel independen (profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan) 2). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII)
5.	Erika Rahmawati, Siti Nurlaela, Yuli	<i>Determinasi Profitabilitas, Leverage,</i>	1). Variabel dependen	1). Variabel independen (profitabilitas

	Chomsatu Samrotun. (2021)	<i>Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2). Jenis penelitian (kuantitatif)</li> <li>3). Metode <i>purposive sampling</i></li> <li>4). Menggunakan data sekunder</li> <li>5). Metode analisis data (regresi linear berganda)</li> </ol>	<p>s, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2). <i>Leverage</i> diproksikan sebagai DAR</li> <li>3). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII)</li> </ol>
6.	Salma Mustika Ainniya, Ati Sumiati, Santi Susanti. (2021)	<i>Pengaruh Leverage, Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Variabel dependen</li> <li>2). Variabel independen (<i>leverage</i>, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan)</li> <li>3). Metode <i>purposive sampling</i></li> <li>4). Menggunakan data sekunder</li> <li>5). Metode analisis data (regresi linear berganda)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Menambah profitabilitas sebagai variabel independen</li> <li>2). <i>Leverage</i> diproksikan sebagai DAR</li> <li>3). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII)</li> </ol>
7.	Sasongko Wahyu Widodo dan Sartika Wulandari. (2021)	<i>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Variabel dependen</li> <li>2). Profitabilitas diproksikan sebagai ROA</li> <li>3). Metode <i>purposive sampling</i></li> <li>4). Menggunakan data sekunder</li> <li>5). Metode analisis data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Tidak menggunakan <i>capital intensity</i> sebagai variabel independen</li> <li>2). <i>Leverage</i> diproksikan sebagai DAR</li> <li>3). Populasi penelitian</li> </ol>

			(regresi linear berganda)	(perusahaan yang terdaftar di JII)
8.	Ajeng Tita Nawangsari, Ashari Lintang Yudhanti, dan Hera Rusyda. (2022)	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitabilty Terhadap Tax Avoidance di Jakarta Islamic Index (JII).</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Variabel dependen</li> <li>2). Profitabilitas diproksikan sebagai ROA</li> <li>3). Metode <i>purposive sampling</i>(<i>probability sampling</i>)</li> <li>4). Menggunakan data sekunder</li> <li>5). Metode analisis data (regresi linear berganda)</li> <li>6). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Variabel independen (profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan)</li> <li>2). Tidak menggunakan <i>CSR</i> sebagai variabel independen</li> <li>3). Periode penelitian (2020-2022)</li> </ol>
9.	Tagor Darius Sidauruk, Nandini Trimelinia Febriani Putri. (2022)	<i>Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (The Effect Of Independent Commissioners Executive Character, Profitability And Company Size On Tax Avoidance).</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Variabel dependen</li> <li>2). Variabel independen (profitabilitas dan ukuran perusahaan)</li> <li>3). Metode <i>purposive sampling</i></li> <li>4). Menggunakan data sekunder</li> <li>5). Metode analisis data (regresi linear berganda)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Tidak menggunakan komisaris independen dan karakter eksekutif sebagai variabel independen</li> <li>2). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII)</li> </ol>

10.	Ivory Candra Faradilla dan Loggar Bhilawa. (2022)	<i>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Variabel dependen</li> <li>2). Variabel independen (profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan)</li> <li>3). Metode analisis data (regresi linear berganda)</li> <li>4). Metode <i>purposive sampling</i></li> <li>5). Menggunakan data sekunder</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). <i>Leverage</i> diprosikan sebagai DAR</li> <li>2). Metode analisis data (regresi linear)</li> <li>3). Populasi penelitian (perusahaan yang terdaftar di JII)</li> </ol>
-----	---	--	--	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Pada tabel di atas, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penentuan variabel dependen, teknik pengambilan sampel, sumber data, dan analisis data. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penentuan variabel independen serta populasi penelitian. Adapun hasil pengaruh variabel independen penelitian ini, yang mencakup profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance*, berdasarkan hasil pengujian pada penelitian terdahulu, disajikan secara ringkas pada matriks di bawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Matriks *Tax Avoidance***

Variabel Independen	<i>Tax Avoidance</i>	
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Profitabilitas	Tebiono & Sukadana (2019), Ayu & Kartika (2019), Rahmawati et al. (2021), Sidauruk et al. (2022), Nawangsari, et al. (2022), Faradilla & Bhilawa (2022)	Triyanti et al. (2020), Widodo dan Wulandari (2021), Faradilla & Bhilawa (2022)
<i>Leverage</i>	Sanchez & Mulyani (2020), Triyanti et al. (2020), Ainniya et al. (2021), Widodo dan Wulandari (2021), Faradilla & Bhilawa (2022)	Tebiono & Sukadana (2019), Ayu & Kartika (2019), Rahmawati et al. (2021)
Ukuran Perusahaan	Ayu & Kartika (2019), Triyanti et al. (2020), Rahmawati et al. (2021), Faradilla & Bhilawa (2022), Sidauruk et al. (2022)	Tebiono & Sukadana (2019), Ainniya et al. (2021), Widodo dan Wulandari (2021)
Pertumbuhan Penjualan	Tebiono & Sukadana (2019), Ainniya et al. (2021)	Ayu & Kartika (2019), Widodo dan Wulandari (2021), Faradilla & Bhilawa (2022)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Maqashid Al-Syariah

Maqashid memiliki arti sesuatu yang dilakukan dengan penuh pertimbangan dan bertujuan untuk mencapai sesuatu yang dapat mengantarkan seseorang menuju kebenaran, di mana kebenaran tersebut harus diyakini dan diamalkan. Sedangkan syariah memiliki arti sumber, di mana agama islam merupakan sumber kehidupan setiap

umat muslim. Sehingga Maqashid al-syariah dapat diartikan sebagai upaya manusia dalam mendapatkan solusi yang sempurna dan jalan yang benar berdasarkan sumber utama agama islam, yaitu al-qur'an dan al-hadits. Maqashid al-syariah juga dapat disimpulkan sebagai bentuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Maqashid al-syariah tidak hanya berfokus pada kemaslahatan manusia, melainkan juga melihat bagaimana sebuah penetapan hukum dapat memelihara kepentingan Allah SWT. Teori tersebut bertujuan untuk melindungi 5 kepentingan dasar manusia, yaitu *al-Din* (agama), *al-Nafs* (jiwa), *al-'Aql* (akal), *an-Nasl* (nasab), dan *al-Mal* (harta).<sup>53</sup>

Ditinjau dari teori ini, *tax avoidance* dapat dilihat sebagai tindakan yang mungkin merugikan kepentingan publik dan menciptakan ketidakadilan dalam distribusi kekayaan. Sedangkan teori ini menekankan pentingnya transparansi dan keadilan dalam semua transaksi ekonomi.

## 2. *Agency Theory*

Teori keagenan atau *agency theory* membahas tentang pengendalian organisasi dengan asumsi bahwa pemisahan antara pemilik dan manajemen berpotensi mengakibatkan pengabaian terhadap keinginan pemilik. Adanya hubungan antara pemegang saham dengan manajer merupakan salah satu bentuk hubungan

---

<sup>53</sup> Dr. Busyro, *Maqâshid Al-Syarîah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2019), 9.

keagenan. Hubungan ini akan dinilai efektif selama manajer mengambil keputusan investasi yang konsisten dengan kepentingan pemegang saham.<sup>54</sup>

Menurut Jensen dan Meckling, hubungan keagenan yang dimaksud berupa hubungan kontrak antara agen dan prinsipal, yang mana prinsipal ialah pihak yang menyerahkan tugas serta wewenang kepada agen dan agen bertugas dalam pengambilan keputusan berdasarkan kepentingan yang ada sesuai dengan wewenangnya. Adanya hubungan ini juga dapat menimbulkan asimetri informasi akibat dari adanya perbedaan kepentingan, salah satunya dalam hal pajak.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini pemerintah merupakan pihak prinsipal dan perusahaan merupakan agen. Adanya tanggung jawab bagi wajib pajak di Indonesia dalam menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri (*self assesment system*) sesuai dengan sistem perpajakan di Indonesia, memungkinkan adanya strategi penghindaran pajak yang digunakan oleh perusahaan guna meminimalkan beban pajak yang ditanggung sehingga hal ini akan dinilai sangat menguntungkan bagi pihak agen.<sup>56</sup> Manajer mungkin juga terlibat dalam praktik penghindaran pajak untuk meningkatkan laba bersih perusahaan yang juga dapat

---

<sup>54</sup> John A. Pearce and Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian Edisi 10* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 47.

<sup>55</sup> Wenny Febrian et al., *Keorganisasian* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 69.

<sup>56</sup> Tebiono and Sukadana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

meningkatkan bonus mereka, di mana hal ini akan bertentangan dengan kepentingan para investor yang menginginkan reputasi yang baik. Sehingga teori agensi yang dapat dilakukan adalah menetapkan kebijakan pajak yang jelas serta melakukan audit pajak internal secara berkala.

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas dijadikan sebagai alat ukur kinerja manajemen dalam mengatur kekayaan perusahaan dengan melihat keuntungan perusahaan. Artinya profitabilitas menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas yang signifikan akan menarik perhatian pemerintah untuk melakukan pemeriksaan pajak terhadap perusahaan. Dalam teori keagenan, pemerintah sebagai prinsipal mengharapkan perusahaan (wajib pajak) selaku agen dapat melaksanakan kewajiban pajak secara sah, sedangkan perusahaan mengharapkan biaya pajak yang dibebankan dapat diminimalkan. Penghindaran pajak cenderung berkorelasi secara positif terhadap profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan ingin meminimalkan kewajiban pajak, manajemen laba mereka harus diperbaiki agar dapat menghindari pembayaran pajak yang besar.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan sebagai *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset* mengindikasikan seberapa baik

---

<sup>57</sup> Desi Rahmawati and Dhiona Ayu Nani, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)* 26, no. 1 (2021): 1–11.

perusahaan menangani asetnya, khususnya aset yang berasal dari ekuitas maupun modal pinjaman. Dengan adanya matriks ini, para investor dapat melihat seberapa efektif pengelolaan aset pada perusahaan tersebut. Selain itu, kreditur dan manajer dapat dengan mudah mengevaluasi banyaknya dana investasi yang digunakan secara efisien. *Return on Asset* diukur dengan membandingkan *net profit* atau laba bersih perusahaan yang didapat dari keuntungan setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan.<sup>58</sup> Sehingga rumus ROA digambarkan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net profit}}{\text{Total assets}}$$

#### 4. *Leverage*

*Leverage* adalah indikator yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam membayar utang serta besarnya utang yang digunakan untuk mendanai operasionalnya. Perusahaan yang memanfaatkan dana utang lebih besar daripada ekuitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya cenderung memiliki tarif pajak yang relatif rendah. Hal ini dikarenakan biaya bunga yang ditanggung perusahaan akan mempengaruhi pengurangan pajak yang dibebankan. Rasio ini juga mengukur tingkat proteksi yang diberikan kreditur dalam kasus ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutang, apabila persentasenya lebih besar maka perusahaan dinilai mengalami

<sup>58</sup> Mowen, Hansen, and Heitger, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*, 968.

gagal bayar yang dapat mengakibatkan perusahaan sulit mendapatkan kredit tambahan.<sup>59</sup> Tingkat utang untuk setiap perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik bisnis dan fluktuasi arus kas. Perusahaan dengan arus kas yang konsisten biasanya menunjukkan rasio yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan arus kas yang kurang dapat diprediksi. Rasio *leverage* berfungsi sebagai alat untuk menilai hubungan antara total utang dan ekuitas secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini pengukuran *leverage* menggunakan indikator *Debt to Ratio* (DAR). Pengukuran dilakukan dengan membandingkan jumlah utang dengan jumlah aset keseluruhan perusahaan untuk menilai proporsi keseluruhan utang dalam kaitannya dengan total aset. Dengan kata lain, untuk menghitung besaran aset perusahaan yang didanai oleh utang dan sejauh mana dampak utang perusahaan terhadap manajemen keuangan.<sup>60</sup> Adapun rumus DAR yang digunakan adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

## 5. Ukuran Perusahaan

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Tidak semua perusahaan yang ada di Indonesia terdaftar di pemerintah. Perusahaan yang terdaftar mempunyai badan usaha untuk perusahaannya, sehingga badan usaha

<sup>59</sup> Mowen, Hansen, and Heitger, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*, 965.

<sup>60</sup> Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Rida Ristiyana (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 67-68.

merupakan status yang dimiliki perusahaan yang terdaftar di pemerintah secara resmi.<sup>61</sup> Dalam kata lain, perusahaan merupakan entitas yang mengelola serta menyediakan barang atau jasa guna memperoleh keuntungan serta mencapai tujuan tertentu.

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan, baik secara internal maupun eksternal difasilitasi oleh ukuran perusahaan atau skala perusahaan yang lebih besar. Ekspansi ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan fenomena di mana perusahaan besar menunjukkan kapitalisasi pasar yang besar dan keuntungan yang signifikan. Sebaliknya, perusahaan kecil cenderung memiliki kapitalisasi pasar yang kecil dan margin laba yang rendah.<sup>62</sup> Ukuran perusahaan merupakan skala dalam mengkategorikan besar kecilnya perusahaan dari berbagai cara, seperti total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melihat ukuran perusahaan melalui jumlah aset perusahaan, yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengukuran dilakukan menggunakan rumus berikut sesuai:

$$\text{Total Aset Perusahaan} = \text{Log Total Aset Perusahaan}$$

## 6. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan variasi penjualan tahunan yang tercatat dalam laporan keuangan, berfungsi sebagai indikator

---

<sup>61</sup> Zainal Aikin and Wira Pria Suhartana, *Pengantar Hukum Perusahaan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 64.

<sup>62</sup> Arfin Taniman and Jonnardi, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1375.

prospek dan profitabilitas perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan yang signifikan merupakan tanda efisiensi operasional yang baik dalam perusahaan, yang menggambarkan peningkatan laba pada periode berjalan. Selain itu, pertumbuhan penjualan juga mempengaruhi besarnya aset dan modal yang dikelola perusahaan.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan dihitung dengan penjualan akhir periode tahun ini dikurang penjualan akhir periode tahun sebelumnya, dibagi oleh penjualan akhir periode tahun sebelumnya. Perhitungan tersebut digambarkan sebagai rumus berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } i - \text{Sales } 0}{\text{Sales } 0}$$

## 7. Tax Avoidance

*Tax avoidance* adalah tindakan penghindaran pajak yang sah tanpa melanggar aturan yang berlaku. Tujuan dilakukan *tax avoidance* adalah untuk meningkatkan laba bersih yang didapat dengan meminimalkan beban pajak yang ditanggung dengan mengikuti aturan hukum yang ada. Terdapat celah yang bisa dimanfaatkan perusahaan dalam menghindari pajak, diantaranya adalah memanfaatkan peraturan yang belum berlaku dan kebijakan yang diterapkan manajemen perusahaan. Selain itu, sistem pemungutan pajak yang ada di Indonesia juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan praktik tersebut, yaitu *self assesment system*. Sistem ini bergantung pada kepatuhan wajib pajak

<sup>63</sup> Lia Apriliani and Sartika Wulandari, "Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8, no. 1 (2023): 42.

secara mandiri dalam menentukan jumlah pajak yang sesuai, di mana wajib pajak bertanggung jawab untuk mengevaluasi, melaporkan dan menyelesaikan pajak mereka sesuai dengan peraturan yang relevan. Sementara itu, pemerintah memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan ini.<sup>64</sup>

Penghindaran pajak dalam penelitian ini diprosikan sebagai *cash effective tax rate* (CETR) yang dihitung dengan membandingkan biaya pajak dengan laba sebelum pajak. Nilai CETR berkorelasi negatif dengan *Tax Avoidance*. Tingginya nilai CETR mengindikasikan penghindaran pajak yang rendah, apabila nilai CETR rendah maka penghindaran pajak akan tinggi. Adapun rumus perhitungan CETR digambarkan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Income tax expenses}}{\text{income before tax}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>64</sup> Apriliani and Wulandari.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilandasi oleh filsafat positif yang tersusun secara sistematis dan terperinci secara jelas dari awal hingga penyusunan desain penelitian. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga hasilnya. Teknik ini digunakan untuk mengukur hipotesis yang sudah ditentukan. Dalam metode ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dengan kriteria tertentu. Data yang terkumpul akan diuji secara kuantitatif dengan penggunaan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk menyimpulkan apakah hipotesa yang sudah ditentukan dapat diterima atau tidak.<sup>65</sup>

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat serta meneliti korelasi antar fenomena yang diteliti.<sup>66</sup> Statistik inferensial merupakan statistika yang digunakan dalam menganalisa data sampel dan *outputnya* bersifat general, sehingga kesimpulan yang didapat ditujukan untuk populasi dari asal sampel itu diambil. Statistik inferensial parametrik menandakan bahwa data yang dianalisa berbentuk interval maupun rasio

---

<sup>65</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 32.

<sup>66</sup> Sugiyono, 147.

dan populasi penelitian diasumsikan berdistribusi normal.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan dengan variabel terikat yaitu *tax avoidance*.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan gambaran secara umum baik subjek maupun objek dengan ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.<sup>68</sup> Sederhananya populasi adalah kelompok yang menjadi fokus peneliti. Seluruh populasi penelitian ini terdiri dari 41 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) antara tahun 2020 dan 2022.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memiliki ukuran dan susunan tertentu. Teknik *non-probability* sampling dengan jenis *purposive sampling* digunakan dalam proses pemilihan sampel penelitian ini. Sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk memenuhi tujuan penelitian. Populasi yang jumlahnya tidak terlalu besar dapat diteliti tanpa mengambil sampel, akan tetapi populasi dengan jumlah besar disarankan untuk mengambil sampel sebagai bahan kajian.<sup>69</sup> Berikut ini adalah gambaran kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini:

- 1) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2020-2022.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, 150.

<sup>68</sup> Sugiyono, 80.

<sup>69</sup> Sugiyono, 81.

- 2) perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2020-2022.
- 3) perusahaan yang menerbitkan *annual report* secara konsisten dan lengkap selama periode 2020-2022.
- 4) perusahaan yang tidak mengalami rugi selama periode 2020-2022.

### C. Teknik dan Instrumen Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mengacu pada informasi yang ditarik secara tidak langsung dari catatan ataupun data yang sudah ada terkait obyek maupun subyek yang diteliti. Penggunaan metode dokumentasi dipilih dengan mengumpulkan informasi melalui dokumen terkait. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber<sup>70</sup>, yaitu *annual* dan *financial report* perusahaan yang diambil melalui IDX (*Indonesia Stock Exchange*) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan berbagai portal resmi perusahaan terkait.

### D. Analisis Data

#### 1). Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh deskripsi dari sampel yang diteliti yang dapat ditinjau melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, varian, serta distribusi data dengan skewness dan kurtosis. Statistik deskriptif merupakan statistik

---

<sup>70</sup> Sugiyono, 240.

yang digunakan guna menganalisa data dari deskripsi yang telah terkumpul.<sup>71</sup>

## 2). Uji Asumsi

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah nilai residual yang terbentuk dari regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Apabila nilai residual terdistribusi normal, maka model regresi tersebut dapat dinilai baik. Uji *one-sample* Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas.<sup>72</sup>

### b) Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah variansi dari residual atas pengamatan model regresi adalah konstan di seluruh rentang pengamatan. Homoskedastisitas merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear. Pendekatan grafik dan uji Glejser dapat digunakan untuk mengidentifikasi homoskedastisitas.<sup>73</sup>

### c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan yang sempurna

---

<sup>71</sup> Tebiono and Sukadana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

<sup>72</sup> Duwi Priyatno, Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 39.

<sup>73</sup> Priyatno, 133.

atau mendekati sempurna dengan variabel bebas, yang ditunjukkan oleh nilai *variation inflation factor* dan *tolerance*. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.<sup>74</sup>

### 3). Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berusaha untuk memastikan apakah variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna, dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF.<sup>75</sup> Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini, dan persamaan berikut ini mewakili pengujian keseluruhan penelitian:

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DAR + \beta_3SIZE + \beta_4SALES + e$$

Keterangan:

$Y$  : *Tax Avoidance*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$ROA$  : Profitabilitas

$DAR$  : Leverage

$SIZE$  : Ukuran Perusahaan

$SALES$  : Pertumbuhan Penjualan

$e$  : error

<sup>74</sup> Priyatno, 120.

<sup>75</sup> Priyatno, 182.

#### 4). Uji Hipotesis

##### a) Uji T

Uji T dilakukan untuk melihat sejauh mana dampak setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yang dapat ditinjau dengan tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Selanjutnya, apabila  $p\text{-value} < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak; jika  $p\text{-value} > 0,05$ ,  $H_0$  diterima.<sup>76</sup>

##### b) Uji F

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, uji F yang juga dikenal sebagai uji koefisien regresi, digunakan untuk menguji secara bersama-sama atau simultan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriterianya,  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  selanjutnya, nilai signifikansi F menunjukkan bahwa jika  $\text{sig. } F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, jika  $\text{sig. } F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>77</sup>

##### c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai R menunjukkan korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Apabila mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dalam koefisien

---

<sup>76</sup> Priyatno, 184.

<sup>77</sup> Priyatno, 180.

determinasi atau  $R^2$  menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>78</sup>



---

<sup>78</sup> Priyatno, 178.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham syariah yang terdiri 30 saham yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia untuk menggambarkan kinerja saham-saham perusahaan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Saham-saham yang masuk dalam indeks ini adalah saham-saham yang memenuhi persyaratan syariah yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah BEI. Adapun syarat yang ditetapkan mencakup larangan terhadap kegiatan usaha yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, seperti operasi lembaga keuangan konvensional (ribawi), yang meliputi perbankan dan asuransi konvensional, usaha perjudian, produksi dan penjualan alkohol, dan operasi bisnis yang melibatkan produk non-halal lainnya. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di JII juga harus memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti rasio utang yang rendah dan proporsi pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha yang halal.<sup>79</sup>

Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2020-2022. Total keseluruhan terdapat 41 perusahaan. Nama-nama perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Bursa Efek Indonesia, "Index Saham JII," accessed May 2, 2024, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 4.1**  
**Daftar Perusahaan yang terindex di JII periode 2020-2022**

No	Kode	Nama Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
7	BRPT	Barito Pacific Tbk.
8	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
9	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
13	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
14	EXCL	XL Axiata Tbk.
15	HRUM	Harum Energy Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	INCO	Vale Indonesia Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
20	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
23	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
24	KAEF	Kimia Farma Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
27	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
28	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
30	PTBA	Bukit Asam Tbk.
31	PTPP	PP (Persero) Tbk.
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
34	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
35	TINS	Timah Tbk.

36	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
37	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
38	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
39	UNTR	United Tractors Tbk.
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
41	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## B. Penyajian Data

Penyajian data mencakup temuan signifikan dari setiap variabel secara ringkas namun informatif, yang diwakili melalui tabulasi data, statistik, tabel, atau grafik. Dengan mengacu pada rumusan masalah atau tujuan penelitian, setiap variabel dijelaskan dalam subbagian tersendiri.<sup>80</sup>

Setelah dilakukan *purposive sampling*, terdapat 15 perusahaan yang sesuai kriteria dalam penelitian periode 2020-2022 dan diperoleh sebanyak 45 data pengamatan yang digunakan. Berikut kriteria dalam penelitian:

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2020- 2022.	41
2.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2020-2022.	(21)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> menggunakan mata uang rupiah selama periode 2020-2022	(5)
4.	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2020-2022	0
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		15
Tahun pengamatan penelitian (2020-2022)		3

<sup>80</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, 83.

<b>Jumlah data penelitian yang digunakan (15 x 3)</b>	<b>45</b>
---	-----------

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Hasil *purposive sampling* di atas, menunjukkan terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun nama dari perusahaan-perusahaan tersebut disebutkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3.	EXCL	XL Axiata Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
10.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Variabel penelitian ini meliputi penghindaran pajak yang merupakan variabel dependen (terikat), dan variabel independen (bebas) yang meliputi profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk rasio, sehingga statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji

ukuran populasi melalui data sampel.<sup>81</sup> Hasil perhitungan data untuk setiap variabel pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2020-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hitungan *Return on Asset* (ROA) Periode 2020-2022**

NO.	KODE	ROA		
		2020	2021	2022
1.	ANTM	3,71	5,66	11,36
2.	CPIN	0,12	0,10	0,07
3.	EXCL	0,60	1,80	1,40
4.	ICBP	10,40	7,10	4,90
5.	INDF	6,80	6,60	5,10
6.	INTP	6,60	6,70	7,10
7.	JPFA	4,70	7,50	4,60
8.	KLBF	12,4	12,60	12,70
9.	MNCN	9,20	11,60	9,20
10.	PTBA	9,92	21,89	27,71
11.	SMGR	3,58	2,50	2,85
12.	TLKM	12,0	12,20	10,10
13.	UNTR	5,70	9,70	16,60
14.	UNVR	34,80	29,10	28,70
15.	WIKA	0,34	0,31	0,02

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Data ROA dari 15 perusahaan terkait selama tiga periode disajikan pada tabel 4.4. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai maksimum ROA terdapat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. sebesar 34,80 yang terjadi pada tahun 2020. Sedangkan nilai minimum ROA terdapat pada Wijaya Karya Tbk. sebesar 0,02 yang terjadi pada tahun 2022.

<sup>81</sup> Sugiyono, 140.

**Tabel 4.5**  
**Hitungan Debt to Asset Ratio (DAR) Periode 2020-2022**

NO.	KODE	DAR		
		2020	2021	2022
1.	ANTM	39,99	36,70	29,51
2.	CPIN	0,25	0,29	0,34
3.	EXCL	0,10	0,10	0,10
4.	ICBP	0,51	0,53	0,50
5.	INDF	0,51	0,51	0,48
6.	INTP	0,19	0,21	0,24
7.	JPFA	0,60	0,50	0,60
8.	KLBF	5,10	2,40	4,30
9.	MNCN	23,60	14,90	11,20
10.	PTBA	29,59	32,86	36,25
11.	SMGR	33,01	24,92	20,25
12.	TLKM	51,00	47,50	45,80
13.	UNTR	0,13	0,08	0,02
14.	UNVR	76,00	77,30	78,20
15.	WIKA	0,76	0,75	0,77

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Data DAR dari 15 perusahaan terkait selama tiga periode disajikan pada tabel 4.5. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai maksimum DAR terdapat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. sebesar 78,20 yang terjadi pada tahun 2022. Sedangkan nilai minimum DAR terdapat pada United Tractors Tbk. sebesar 0,02 yang terjadi pada tahun 2022.

**Tabel 4.6**  
**Hitungan Ln Total Aset Perusahaan Periode 2020-2022**

NO	KODE	Ln Total Aset Perusahaan		
		2020	2021	2022
1.	ANTM	4,50	4,52	4,53
2.	CPIN	7,49	7,55	7,60
3.	EXCL	4,83	4,86	4,94
4.	ICBP	5,01	5,07	5,06
5.	INDF	5,21	5,25	5,26
6.	INTP	4,44	4,42	4,41
7.	JPFA	7,41	7,46	7,51

8.	KLBF	7,35	7,41	7,44
9.	MNCN	7,28	7,32	7,35
10.	PTBA	7,38	7,56	7,66
11.	SMGR	7,92	7,91	7,92
12.	TLKM	5,39	5,44	5,44
13.	UNTR	8,00	8,15	8,15
14.	UNVR	4,31	4,28	4,26
15.	WIKA	7,83	7,84	7,88

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Perhitungan total aset 15 perusahaan terkait selama tiga periode disajikan pada tabel 4.6. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai maksimum ukuran perusahaan terdapat pada perusahaan United Tractors Tbk. sebesar 8,15 yang terjadi pada tahun 2021-2022. Sedangkan nilai minimum ukuran perusahaan terdapat pada Indocement Tunggal Prakasa Tbk. sebesar 4,26 yang terjadi pada tahun 2020.

**Tabel 4.7**  
**Hitungan Pertumbuhan Penjualan Periode 2020-2022**

NO	KODE	Pertumbuhan Penjualan		
		2020	2021	2022
1.	ANTM	-0,16	0,40	0,19
2.	CPIN	0,00	0,22	0,10
3.	EXCL	0,03	0,03	0,09
4.	ICBP	0,10	0,22	0,14
5.	INDF	0,07	0,22	0,12
6.	INTP	-0,11	0,04	0,11
7.	JPFA	-0,05	0,21	0,09
8.	KLBF	0,02	0,14	0,10
9.	MNCN	-0,05	0,26	-0,09
10.	PTBA	-0,20	0,69	0,46
11.	SMGR	-0,13	0,04	-0,01
12.	TLKM	0,01	0,05	0,03
13.	UNTR	-0,29	0,32	0,56
14.	UNVR	0,00	-0,08	0,04
15.	WIKA	-0,39	0,08	0,21

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Perhitungan pertumbuhan penjualan dari 15 perusahaan terkait selama tiga periode disajikan pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai maksimum pertumbuhan penjualan terdapat pada perusahaan Bukit Asam Tbk. sebesar 0,69 yang terjadi pada tahun 2021. Sedangkan nilai minimum pertumbuhan penjualan terdapat pada Wijaya Karya Tbk. sebesar -0,39 yang terjadi pada tahun 2020.

**Tabel 4.8**  
**Hitungan *Cash Effective Tax Ratio* (CETR) Periode 2020-2022**

NO	KODE	CETR		
		2020	2021	2022
1.	ANTM	0,36	0,33	0,52
2.	CPIN	0,75	0,73	0,74
3.	EXCL	2,55	0,75	0,83
4.	ICBP	0,81	0,68	0,43
5.	INDF	0,68	0,66	0,47
6.	INTP	0,35	0,35	0,36
7.	JPFA	0,73	0,76	0,76
8.	KLBF	0,77	0,78	0,77
9.	MNCN	0,38	0,46	0,44
10.	PTBA	0,75	0,78	0,79
11.	SMGR	0,23	0,18	0,23
12.	TLKM	0,68	0,71	0,70
13.	UNTR	0,80	0,73	0,78
14.	UNVR	0,77	0,76	0,76
15.	WIKA	1,04	1,09	0,07

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Perhitungan CETR dari 15 perusahaan terkait selama tiga periode disajikan pada tabel 4.8. dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai maksimum CETR terdapat pada perusahaan XL Axiata Tbk. sebesar 2,55 yang terjadi pada tahun 2020. Sedangkan nilai minimum CETR terdapat pada Wijaya Karya Tbk. sebesar 0,07 yang terjadi pada tahun 2022.

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh deskripsi dari sampel yang diteliti yang dapat ditinjau melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, varian, serta distribusi data dengan skewness dan kurtosis. Dalam penelitian ini, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan merupakan variabel independen, sementara penghindaran pajak merupakan variabel dependen. Tabel berikut ini menyajikan hasil temuan dari statistik deskriptif:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ROA	45	0,02	34,80	8,8587	8,27753
DAR	45	0,02	78,20	16,2100	22,94434
SIZE	45	4,26	8,15	6,3289	1,45841
SALES	45	-0,39	0,69	0,0851	0,19994
CETR	45	0,07	2,55	0,6684	0,36518
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 7). Data diolah peneliti, 2024.

Output di atas menunjukkan terdapat 45 sampel data yang digunakan, yang diteliti selama periode 2020-2022. Dari data tersebut tergambar bahwa:

- Variabel profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Asset* (ROA) menunjukkan mean 8,8587 dan standar deviasi masing-masing senilai 8,27753. Nilai minimum, yaitu 0,02, terdapat pada Wijaya Karya (Persero) Tbk., sementara nilai maksimum, yaitu 34,80, terdapat pada Unilever Indonesia Tbk.

- b. Variabel leverage yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan mean senilai 16,2100 dengan standar deviasi senilai 22,94434. Nilai minimum, yaitu 0,02, terdapat pada United Tractors Tbk., sementara nilai maksimum, yaitu 78,20, terdapat pada Unilever Indonesia (Persero) Tbk.
- c. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan mean senilai 6,3289 dan standar deviasi senilai 1,45841. Nilai minimum mencapai 4,26 diperoleh oleh Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., dan nilai maksimum mencapai 8,15 diperoleh oleh United Tractors Tbk.
- d. Variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan mean senilai 0,0851 dengan standar deviasi senilai 0,19994. Nilai minimum dengan -0,39 diperoleh oleh Wijaya Karya Tbk., dan nilai maksimum dengan 0,69 diperoleh oleh Bukit Asam Tbk.
- e. Variabel *tax avoidance* yang diwakili oleh CETR memiliki mean senilai 0,6684 dan standar deviasi senilai 0,36518. Nilai minimum dengan 0,07 diperoleh oleh Wijaya Karya (Persero) Tbk dan nilai maksimum dengan 2,55 diperoleh oleh XL Axiata Tbk..

## 2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk memastikan validitas dan realibilitas hasil analisis statistik. Asumsi yang dipenuhi menjamin metode statistik yang digunakan memberikan estimasi yang tidak bias, efisien, dan konsisten. Seperti memverifikasi ketiadaan autokorelasi, multikolinearitas, serta untuk memastikan distribusi normalitas data dan meastikan homoskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah nilai residual yang terbentuk dari regresi dan semua variabel dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila nilai residual terdistribusi normal, maka model regresi tersebut dapat dinilai baik. Uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini, dan data dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasilnya ditampilkan di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

	Unstandardized Residual
N	45
Test Statistic	0,251
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,000

Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 8). Data diolah peneliti, 2024

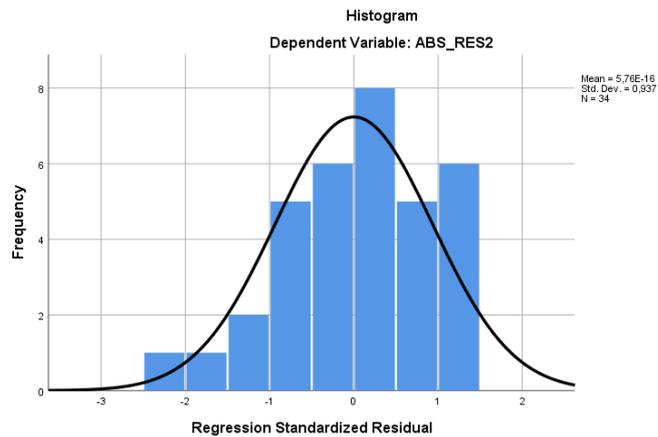
Hasil pengujian pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ , disimpulkan bahwa data residual dalam regresi tersebut belum terdistribusi secara normal. Sebagai langkah selanjutnya, dilakukan pengujian normalitas ulang dengan mengidentifikasi outlier data, yang menghasilkan 11 data outlier. Setelah proses penormalan data, sampel yang tersedia menjadi 34. Hasil dari penormalan data tersebut ditampilkan di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

	Unstandardized Residual
N	34
Test Statistic	0,070
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,200

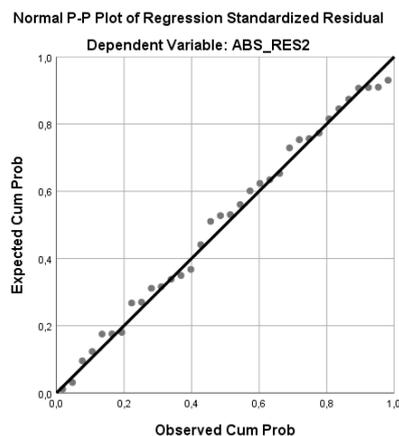
Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 9). Data diolah peneliti, 2024

Hasil pengujian di atas terlihat bahwa data residual pada regresi berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,200, di mana  $0,200 > 0,05$ . Artinya model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Output olahan IBM SPSS 25, 2024

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas: Grafik Histogram**



Sumber: Output olahan IBM SPSS 25, 2024

**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas: Grafik Normal P-Plot**

Hasil uji normalitas, yang didasarkan pada analisis histogram Gambar 4.1, menunjukkan bentuk sebaran data yang cenderung berada di tengah atau mirip dengan bentuk lonceng, menunjukkan adanya

kecenderungan data terdistribusi secara normal. Sementara Gambar 4.2, grafik P-Plot menunjukkan beberapa titik yang tersebar mengikuti garis diagonal, meskipun penyebarannya mendekati garis tersebut.

#### b. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adakah keseragaman variansi dari residual atas pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Jika variansi tersebut sama, fenomena ini disebut homoskedastisitas. Peneliti menggunakan teknik grafik dan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen untuk menemukan homoskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Hasilnya ditampilkan di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Homoskedastisitas: Uji Glejser**

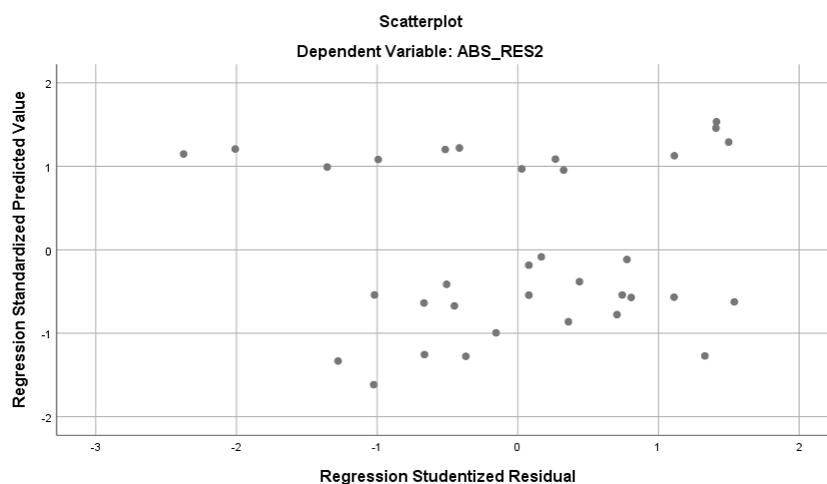
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 Constant	0,116	0,033		3,511	0,001
ROA	0,000	0,002	-0,013	-0,067	0,947
DAR	0,000	0,000	-0,089	-0,467	0,644
SIZE	-0,007	0,005	-0,282	-1,535	0,136
SALES	0,011	0,044	0,046	0,248	0,806

a Dependent variable: ABS\_RES2

Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 12). Data diolah peneliti, 2024

Hasil Uji Glejser di atas menunjukkan nilai Sig. ROA sebesar 0,947, Sig. DAR sebesar 0,644, Sig. SIZE sebesar 0,136, dan nilai Sig. SALES sebesar 0,806. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig keempat variabel melebihi 0,05, yang menandakan tidak ada masalah heterokedastisitas yang signifikan terkait dengan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi syarat uji homoskedastisitas. Selain itu, untuk menilai adanya masalah homoskedastisitas dapat kita tinjau grafik plot dengan SRESID sebagai nilai prediksi variabel terikat dan ZPRED sebagai residual error. Hasil grafik scatterplot dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Output olahan IBM SPSS 25, 2024

**Gambar 4.3**  
**Uji Homoskedastisitas: Grafik Scatterplot**

Dari grafik terlihat bahwa titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, membentuk sebaran yang tidak teratur. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah homoskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel bebas, yang dapat dilihat dari nilai faktor inflasi variasi (VIF) dan toleransi. Jika nilai VIF di bawah 10 dan

toleransi melebihi 0,1, dapat dinyatakan tidak ada multikolinearitas yang signifikan. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 Constant		
ROA	0,864	1,157
DAR	0,855	1,170
SIZE	0,925	1,081
SALES	0,911	1,098

a Dependent variable: ABS\_RES2

Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 14). Data diolah peneliti, 2024

Terlihat dari tabel di atas bahwa nilai tolerance untuk keempat variabel lebih besar dari 0,10. Dimana nilai toleransi variabel ROA sebesar 0,864, DAR sebesar 0,855, ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,925, dan pertumbuhan penjualan (SALES) sebesar 0,911. Selain itu, nilai VIF keempat variabel tersebut kurang dari 10. Dari nilai-nilai tersebut jelas bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengevaluasi keberadaan hubungan linear, baik secara sempurna maupun mendekati sempurna, antara variabel dalam model regresi. Berikut adalah hasil dari persamaan regresi yang diolah:

**Tabel 4.14**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 Constant	0,116	0,033		3,511	0,001
ROA	0,000	0,002	-0,013	-0,067	0,947
DAR	0,000	0,000	-0,089	-0,467	0,644
SIZE	-0,007	0,005	-0,282	-1,535	0,136
SALES	0,011	0,044	0,046	0,248	0,806

a Dependent variable: ABS\_RES2

Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 15). Data diolah peneliti, 2024

Persamaan regresi yang diperoleh dari output analisis regresi linear berganda pada tabel 4.14 adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE + \beta_4 SALES + e \text{ dimana}$$

$$Y = 0,116 + 0,000ROA + 0,000DAR - 0,007SIZE + 0,067SALES + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) dengan nilai 0,116 menandakan penghindaran pajak bernilai 0,116 jika profitabilitas (*ROA*), leverage (*DAR*), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan pertumbuhan penjualan (*SALES*) bernilai 0.
- b. Koefisien regresi ( $\beta$ ) profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (*ROA*) bernilai 0,000. Ini menandakan jika profitabilitas meningkat sebesar 1%, terjadi kenaikan penghindaran pajak senilai 0% atau dapat dikatakan tidak ada kenaikan dalam penghindaran pajak. Asumsinya adalah variabel lain memiliki nilai nol atau konstan.
- c. Koefisien regresi ( $\beta$ ) leverage dengan proksi *Debt to Asset Ratio* (*DAR*) bernilai 0,000. Artinya tidak terjadi peningkatan *tax avoidance* ketika *DAR* mengalami peningkatan 1%. Asumsinya adalah variabel lain bernilai nol atau konstan.

- d. Koefisien regresi ( $\beta$ ) ukuran perusahaan senilai -0,007. Apabila ukuran perusahaan meningkat hingga 1%, maka penghindaran pajak akan menurun hingga 0,7%. Asumsinya adalah variabel lain bernilai nol atau konstan.
- e. Koefisien regresi ( $\beta$ ) pertumbuhan penjualan senilai 0,011. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat hingga 1%. Penghindaran pajak meningkat hingga 0,011 atau 1,1%. Asumsinya adalah variabel lain bernilai nol atau konstan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji T dilakukan untuk menilai dampak masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi t atau  $p$ -value melebihi 0,05, maka  $H_1$  ditolak, dan jika nilai signifikansi t kurang dari 0,05, maka  $H_1$  diterima. Hasil Uji T disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji T**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 Constant	0,116	0,033		3,511	0,001
ROA	0,000	0,002	-0,013	-0,067	0,947
DAR	0,000	0,000	-0,089	-0,467	0,644
SIZE	-0,007	0,005	-0,282	-1,535	0,136
SALES	0,011	0,044	0,046	0,248	0,806

a Dependent variable: ABS\_RES2

Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 16). Data diolah peneliti, 2024

Terdapat empat hipotesis yang diteliti untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil Uji T pada tabel di atas, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Uji hipotesis profitabilitas (ROA) terhadap *tax avoidance* memperlihatkan bahwa *p-value* profitabilitas sebesar 0,947, di mana nilai tersebut lebih dari  $\alpha$  ( $0,947 > 0,05$ ), yang menandakan  $H_1$  ditolak. Sehingga profitabilitas dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Uji hipotesis *leverage* (DAR) terhadap *tax avoidance* memperlihatkan bahwa *p-value leverage* sebesar 0,644, di mana nilai tersebut melebihi nilai  $\alpha$  ( $0,644 > 0,05$ ), maka  $H_2$  ditolak. Sehingga penghindaran pajak dapat dikatakan tidak terpengaruh oleh *tax avoidance*.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Uji hipotesis ukuran perusahaan (SIZE) terhadap *tax avoidance* menunjukkan *p-value* senilai 0,136 lebih besar dari 0,05, maka  $H_3$  ditolak. Artinya penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

#### 4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Uji hipotesis pertumbuhan penjualan (SALES) terhadap *tax avoidance* menunjukkan *p-value*  $> 0,05$  ( $0,806 > 0,05$ ), maka  $H_4$  ditolak. Artinya *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan.

#### b. Uji F

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, uji F yang juga dikenal sebagai uji koefisien regresi, digunakan untuk menguji secara bersama-sama atau simultan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriterianya,  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  selanjutnya, nilai signifikansi F menunjukkan bahwa jika  $sig. F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, jika  $sig. F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hasil Uji F disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA	
	Model	F	Sig.
1	Regression	0,756	0,562
	Residual		
	Total		

Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 17). Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, signifikansi mencapai 0,562 di atas 0,05 ( $0,562 > 0,05$ ), yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak. Dari data tersebut terlihat tidak ada pengaruh secara simultan antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax*

*avoidance* atau dapat dikatakan tidak ada hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai R menunjukkan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan semakin erat jika nilai R yang terbentang dari 0 hingga 1, mendekati 1. Hubungan semakin lemah jika mendekati nol. Dalam koefisien determinasi atau  $R^2$  menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji disajikan di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,307	0,094	-0,030

Sumber: Output SPSS 25 (Lampiran 18). Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *R Square* dengan nilai 0,094 menandakan hanya ada pengaruh sebesar 9,4% antara variabel bebas dan terikat. Artinya sebagian besar variasi dalam variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model, di mana sebesar 90,6% lainnya dipengaruhi variabel lain di luar regresi.

## D. Pembahasan

Dari hasil analisis regresi linear berganda, terlihat bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Hasil dari hipotesis dapat ditemukan pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Keterangan</b>
H <sub>1</sub> : Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>	Ditolak
H <sub>2</sub> : Leverage (DAR) berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>	Ditolak
H <sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>	Ditolak
H <sub>4</sub> : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>	Ditolak
H <sub>5</sub> : Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap <i>tax avoidance</i>	Ditolak

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Hasil uji regresi linier berganda di atas, terlihat koefisien regresi untuk ROA adalah 0,000, menandakan jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan penghindaran pajak senilai 0% pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022. Hal ini juga dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang linear yang signifikan antara profitabilitas dengan penghindaran pajak. Selain itu, ROA memiliki nilai *p-value* di atas  $\alpha$  sebesar 0,947. Sehingga dapat dikatakan bahwa H<sub>1</sub> ditolak, yang menegaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Profitabilitas dijadikan sebagai alat ukur guna melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Profitabilitas digambarkan dengan rasio ROA dengan perbandingan jumlah laba bersih terhadap jumlah

aset perusahaan. ROA mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam mengelola asetnya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki kecenderungan yang lebih rendah dalam menghindari pajak akibat sejumlah faktor yang berperan seperti pertimbangan reputasi, kepatuhan hukum, atau ketergantungan pada strategi bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Perusahaan yang baik sangatlah memperhatikan risiko reputasi perusahaan karena dapat berimbas pada masa depan perusahaan. Dengan mengabaikan risiko ini, perusahaan akan dipandangan negatif dan kepercayaan dari pihak berkepentingan akan berkurang, fatalnya perusahaan akan mengalami kebangkrutan.<sup>82</sup> Sehingga, ketika ROA semakin tinggi, perusahaan cenderung menghindari praktik tersebut karena mereka memperhatikan pentingnya menjaga reputasi yang baik. Selain itu, semakin efisien perusahaan dalam pengelolaan asetnya, semakin rendah pajak yang harus dibayarkan karena mereka mampu mengoptimalkan pendapatan dan pengeluaran mereka. Oleh karena itu, fokus pada efisiensi operasional dapat mengurangi kebutuhan dalam tindakan penghindaran pajak yang berpotensi merugikan reputasi perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Temuan ini selaras dengan hasil studi Triyanti et al. (2020), di mana ditemukan tidak adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap *tax avoidance*, dengan koefisien senilai -0,055 dan signifikansi  $0,420 > 0,05$ .

---

<sup>82</sup> J D Syamsi et al., Manajemen Risiko Di Perguruan Tinggi Swasta (Deepublish, 2023), 66 <https://books.google.co.id/books?id=CZUFEQAAQBAJ>.

Praktik penghindaran pajak dinilai cukup berisiko, sehingga manajemen tidak akan melakukan praktik tersebut karena dinilai dapat membebankan biaya yang cukup signifikan, seperti biaya konsultan pajak, denda reputasi, denda kepada otoritas pajak, waktu yang dihabiskan untuk audit pajak, dan lainnya.<sup>83</sup>

**H<sub>0</sub>:** Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

## 2. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

Hasil uji regresi linear berganda, memperlihatkan koefisien regresi DAR senilai 0,000 yang menggambarkan tidak ada korelasi yang linear secara signifikan antara *leverage* dengan *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022. Selain itu, DAR memiliki nilai *p-value* di atas  $\alpha$  sebesar 0,644. Sehingga dapat dikatakan bahwa H<sub>2</sub> ditolak, yang menegaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

*Leverage* merupakan indikator yang mendeskripsikan kesanggupan suatu perusahaan dalam membayar utang serta banyaknya utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasionalnya. *Leverage* dalam penelitian ini direpresentasikan oleh rasio DAR atau *Debt to Assets Ratio*, yang mengukur hubungan antara jumlah utang dengan jumlah aset perusahaan. Penggunaan utang tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Ini disebabkan oleh fakta bahwa ketika perusahaan menggunakan utang untuk

---

<sup>83</sup> Triyanti, Titisari, and Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.", 118.

mendanai operasinya, akan meningkat rasio utang perusahaan dan beban yang harus dibayarkan. Hal ini cenderung membuat perusahaan enggan menggunakan utang dengan nilai besar. Nilai rasio yang besar juga dapat mencerminkan ketidaksehatan perusahaan di mata investor dan kreditur jika perusahaan tidak dapat memperlihatkan kinerja laba yang baik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pendanaan di masa mendatang. Pinjaman dengan nilai besar juga akan meningkatkan risiko yang dihadapi perusahaan, sehingga manajemen akan berhati-hati dan menghindari risiko terkait dengan pinjaman yang tinggi guna menghindari pajak.<sup>84</sup>

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Aini dan Kartika (2020) yang menjelaskan leverage tidak mempengaruhi *tax avoidance*. Nilai koefisien regresi *leverage* bernilai negatif sebesar 0,073 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,089 lebih besar dari nilai sig. yang diharapkan ( $0,089 > 0,05$ ).<sup>85</sup> Selain itu, Akbar et al. (2020) juga menyimpulkan *leverage* yang diprosikan dengan DAR tidak mempengaruhi *tax avoidance*. Di mana  $T_{hitung}$  DAR bernilai 0,120 lebih kecil dibandingkan  $T_{tabelnya}$  dan memiliki nilai signifikansi mencapai 0,904.<sup>86</sup>

**H<sub>0</sub>:** Leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

---

<sup>84</sup> Sudiby, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak."

<sup>85</sup> Aini and Kartika, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak," 70.

<sup>86</sup> Akbar et al., "Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak," 197.

### 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi ukuran perusahaan adalah -0,007, menunjukkan adanya korelasi berlawanan arah antara ukuran perusahaan dengan *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022. Artinya, setiap peningkatan ukuran perusahaan akan berkontribusi pada penurunan *tax avoidance*. *P-value* ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05, yang menandakan tidak ada hubungan signifikan antara ukuran perusahaan dengan *tax avoidance* pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Oleh karena itu, hasil uji tersebut menolak hipotesis ketiga dalam penelitian ini dengan penjelasan bahwa secara signifikan, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *tax avoidance*.

Perusahaan besar memiliki kemampuan finansial yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban pajaknya, yang membuat pemerintah lebih mengetahui berapa banyak pajak yang wajib dibayar. Oleh karena itu, perusahaan besar berpotensi untuk mematuhi undang-undang perpajakan dan berhati-hati saat memutuskan jumlah pajak yang harus dibayar untuk menghindari sanksi dan reputasi buruk. Otoritas pajak melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan pajak yang relevan.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Widodo and Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak."

Penelitian ini selaras dengan penelitian Ainniya et al. (2021), di mana nilai signifikansi ukuran perusahaan senilai 0,055, melebihi tingkat signifikansi yang diharapkan sehingga ukuran perusahaan dinyatakan tidak mempengaruhi *tax avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan keputusan menghindari pajak tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, karena otoritas pajak akan selalu menindak perusahaan yang melanggar ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, diharapkan pihak otoritas pajak lebih sering melakukan pemeriksaan untuk meminimalkan praktik penghindaran pajak oleh perusahaan. Meskipun praktik tersebut tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, tetapi perusahaan kecil dan menengah juga dapat melakukan hal tersebut, walaupun dampaknya tidak begitu signifikan terhadap pendapatan nasional.<sup>88</sup>

**H<sub>0</sub>:** Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

#### **4. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance***

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan hasil koefisien regresi untuk pertumbuhan penjualan sebesar 0,011 bernilai positif. Hasil tersebut menandakan adanya hubungan yang positif antara pertumbuhan penjualan dengan *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020-2022. Terjadinya peningkatan pertumbuhan penjualan senilai 1% akan menyebabkan kenaikan *tax avoidance* senilai 1,1%. Selain itu, pertumbuhan penjualan mempunyai nilai *p-value* sebesar 0,806 lebih

---

<sup>88</sup> Ainniyya, Sumiati, and Susanti, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance," 532.

besar dari nilai signifikansi yang ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  ditolak, yang menegaskan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pertumbuhan penjualan menggambarkan kenaikan atau penurunan dalam pendapatan atau kapasitas penjualan suatu perusahaan. Peningkatan pertumbuhan penjualan tidak menjamin perusahaan akan meraup laba yang besar. Tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan berkurang seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan. Dengan kata lain, perusahaan yang memperoleh keuntungan besar akan mengatur pajaknya dengan lebih efektif. Akibatnya, kemungkinan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak akan menurun. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi berkesempatan untuk meraup keuntungan yang besar. Dengan keuntungan yang besar, perusahaan cenderung efektif dalam merencanakan pajak dengan, sehingga mampu membayar pajak dengan tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faradilla dan Bhilawa (2022), di mana pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi *tax avoidance*. Peningkatan persentase pertumbuhan penjualan setiap tahunnya memungkinkan manajemen untuk menjadi lebih dinamis, yang akhirnya bisa membantu perusahaan melunasi lebih sedikit pajaknya. Namun, peningkatan penjualan tidak berdampak pada jumlah pajak yang dihindari.<sup>89</sup> Dengan

---

<sup>89</sup> Faradilla and Bhilawa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance," 42.

demikian, pertumbuhan penjualan dikatakan tidak mempengaruhi *tax avoidance*.

**H<sub>0</sub>:** Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

#### **5. Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap *tax avoidance***

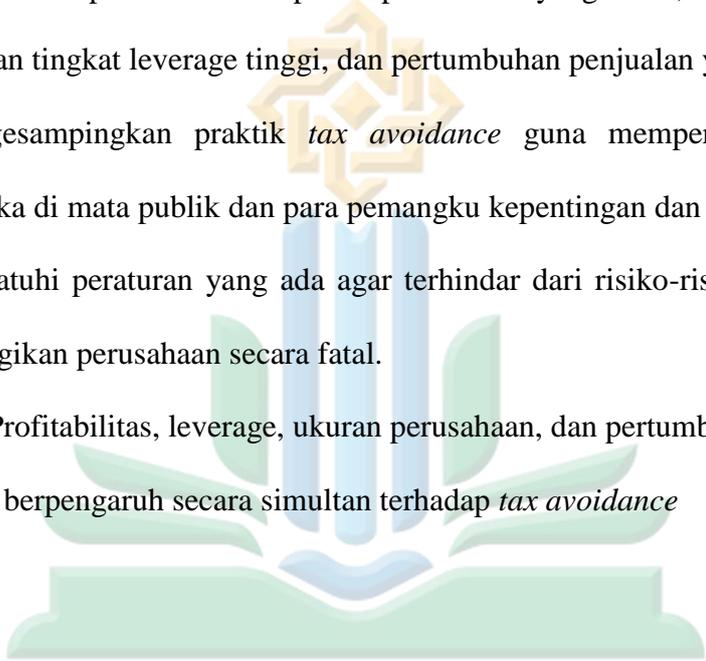
Pengujian secara simultan menunjukkan hasil signifikansi mencapai 0,562 di atas 0,05 ( $0,562 > 0,05$ ), yang menandakan H<sub>5</sub> ditolak, artinya tidak adapengaruh secara simultan antara variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel *tax avoidance*.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menghindari praktik penghindaran pajak untuk memperhatikan reputasi perusahaan ke depannya. Selain itu, mereka juga cenderung memperhatikan faktor-faktor risiko terkait praktik yang tidak mematuhi aturan pajak. Tingkat utang yang tinggi mengakibatkan signifikannya bunga yang dibebankan, sehingga perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan risiko keuangan dan memastikan likuiditas yang memadai. Hal ini juga akan meningkatkan kewaspadaan perusahaan dalam mengambil risiko lainnya termasuk dalam melakukan praktik penghindaran pajak, sehingga perusahaan akan lebih fokus pada menaati peraturan yang ada. Perusahaan yang besar juga lebih cenderung menjaga reputasi perusahaan di mata umum dan para *stakeholders*. Perusahaan dengan penjualan yang tinggi akan cenderung berfokus pada pertumbuhan penjualan dan memprioritaskan penggunaan dana mereka pada kegiatan pengembangan lainnya, sehingga

mereka cenderung mengabaikan praktik penghindaran pajak. Selain itu, praktik penghindaran pajak yang agresif akan dapat merusak citra mereka.<sup>90</sup>

Dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan yang besar, menguntungkan, dengan tingkat leverage tinggi, dan pertumbuhan penjualan yang cepat akan mengesampingkan praktik *tax avoidance* guna mempertahankan citra mereka di mata publik dan para pemangku kepentingan dan berupaya untuk mematuhi peraturan yang ada agar terhindar dari risiko-risiko yang dapat merugikan perusahaan secara fatal.

**H<sub>0</sub>:** Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>90</sup> Rahmawati, Nurlaela, and Samrotun, "Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance."

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang didapat dari pengujian di atas dijabarkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk ROA bernilai 0,000 dengan signifikansi sebesar 0,947. Artinya, perusahaan dengan kinerja keuangan baik cenderung kurang melakukan *tax avoidance* karena peduli dengan reputasi, kepatuhan hukum, dan strategi bisnis jangka panjang.
2. Leverage yang diproksikan dengan DAR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan cenderung menghindari penggunaan utang dalam jumlah besar karena hal ini dapat meningkatkan rasio utang perusahaan dan beban bunga yang harus dibayarkan. Tingginya rasio utang akan mengakibatkan perusahaan terlihat kurang sehat di mata investor dan kreditor, yang dapat mempengaruhi pendanaan di masa mendatang. Utang dengan jumlah besar juga dapat meningkatkan risiko perusahaan, sehingga manajemen akan lebih berhati-hati terhadap risiko tersebut untuk mengurangi dampak pajak.
3. Ukuran perusahaan yang diukur dengan Log total aset tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan besar cenderung patuh

akan aturan perpajakan yang ada dan berhati-hati dalam pembayaran pajak untuk menghindari sanksi dan reputasi buruk, karena mereka secara finansial mampu untuk membayar kewajiban pajaknya. Pengawasan pun akan lebih diperketat oleh otoritas pajak guna memastikan kepatuhan perusahaan terhadap aturan pajak yang berlaku.

4. Pertumbuhan penjualan tidak berpegaruh terhadap *tax avoidance*. Tidak semua peningkatan penjualan memberikan laba besar bagi perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan yang cepat biasanya memiliki strategi pajak yang lebih baik.
5. Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang besar, memiliki keuntungan besar, dengan tingkat utang tinggi, dan pertumbuhan penjualan yang cepat cenderung memilih memperthankan citra perusahaan dan menaati aturan yang ada agar terhindar dari risiko-risiko yang dapat merugikan perusahaan.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran dari peneliti kepada beberapa pihak terkait penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Peneliti menyarankan perusahaan untuk meninjau kembali praktik penghindaran pajak mereka guna menghindari *tax avoidance*, yang dapat merusak reputasi perusahaan dan berdampak pada daya tarik para investor kedepannya. Selain itu, pihak perusahaan perlu

memperhatikan hubungan antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan dengan *tax avoidance* untuk memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan perpajakan.

## 2. Bagi Almamater

Almamater dapat mendukung penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dengan memberikan sumber daya yang diperlukan peneliti selanjutnya, baik berupa fasilitas yang memadai, dana, atau akses ke data literatur yang relevan.

## 3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang lebih luas dalam mengukur *tax avoidance*, seperti struktur perusahaan, kebijakan pajak yang diterapkan, transparansi keuangan, dan faktor lainnya. Selain itu, dapat digunakan proxy alternatif untuk mengukur profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan (misalnya nilai pasar, jumlah karyawan, pendapatan, kapitalisasi pasar), pertumbuhan penjualan, dan *tax avoidance* (misalnya ETR, *tax gap analysis*, ETRV). Populasi sampel dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan-perusahaan yang terindex di JII periode 2020-2022 dan tidak mencakup semua industri. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memvariasikan populasi penelitian terkait *tax avoidance* yang dapat dilakukan dengan mengeksplorasi studi lintas sektor atau lintas negara dan memperkaya literatur akademis dalam bidang perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adieb, Maulana. "Jakarta Islamic Index: Pengertian, Tugas, Dan Prospeknya." Glints Blog, 2023. <https://glints.com/id/lowongan/jakarta-islamic-index/>.
- Aikin, Zainal, and Wira Pria Suhartana. *Pengantar Hukum Perusahaan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=KdxDDWAAQBAJ>.
- Aini, Hidayatul, and Andi Kartika. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2020): 61–73. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.604>.
- Ainniyya, Salma Mustika, Ati Sumiati, and Santi Susanti. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 525–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>.
- Apriliani, Lia, and Sartika Wulandari. "Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8, no. 1 (2023): 40–48. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.902>.
- Ayu, Sarah Anggraeni Dibah, and Andi Kartika. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 8, no. 1 (2019): 64–78. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7470>.
- Bursa Efek Indonesia. "Index Saham JII." Accessed May 2, 2024. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Busyro, Dr. *Maqâshid Al-Syarâh: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*. Jakarta Timur: Prenada Media, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=4KjJDwAAQBAJ>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: JUMANATUL 'ALI-ART (J-ART), 2005.
- Direktorat Jendral Pajak. "Laporan Kinerja Direktorat Jendral Pajak Tahun 2022," 2022. <https://www.pajak.go.id/>.
- Fakriah, Ahmad, Abdul Hakim, and Azwar Safrianto. "Analisis Perbedaan Kinerja Saham Pada Jakarta Islamic Index ( JII ) Dan LQ45." *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* 4, no. 1 (2020). <https://ejurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/2452>.

- Faradilla, Ivory Candra, and Loggar Bhilawa. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 34–44. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2233>.
- Febrian, Wenny, Ayu Kemala Putri, Ni Luh Kardini, I Wayan Surpa, Ni Desak Made Santi Diwyarthi, Muhammad Fahmi, Bambang Irawan, et al. *Keorganisasian*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=zOi3EAAAQBAJ>.
- Hamidah, Junaidi, Novien Rialdy, Edy Suhartono, Amusiana, Wildoms Sahusilawane, Rika Lidyah, Eliya Isfaatun, Thorman Lumbanraja, and Rama Surayuda. *Perpajakan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=RRe2EAAAQBAJ>.
- Hasanah, Hikmatul. "The Halal Industry As A Support System For Sustainable Development Goals In The Society 5.0 Era." *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2022): 43–59. <https://doi.org/10.53515/lantabur.2022.4.1.43-59>.
- Irawati, Wiwit, Zul Akbar, Rosita Wulandari, and Harry Barli. "Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 2 (July 29, 2020): 190–99. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Maqfiroh, Ulil, and Nur Ika Mauliyah. "Effect Of Profit Management On Company Performance." *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)* 7, no. 1 (2022): 24–34. <https://doi.org/10.35457/jares.v7i1.2132>
- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Mowen, Maryanne M., Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*. 5th ed. Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Mulyadi, Olandari, Dodi Suryadi, Desi Permata Sari, and Putri Intan Permata Sari. *Manajemen Keuangan Lanjutan (Teori Case Study Dan Problem Solving)*. 1. Padang: CV. Mitra Cendekia Media, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=UI6tEAAAQBAJ>.
- Mutmainnah, and Siti Indah Purwaning Yuwana. "Strategi Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 4, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.56013/jebi.v4i1.2694>.
- Nashoh, Hilmun, Abdul Wadud Nafis, and Munir Is'adi. "A Philosophical

- Overview of the Government's Role in the Development and Development of the Sharia Economy." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 5, no. 1 (2024): 111–20. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i1.2406>
- Nawang Sari, Ajeng Tita, Ashari Lintang Yudhanti, and Hera Rusyda. "Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance Di Jakarta Islamic Index (JII)." *Journal of Accounting Science* 6, no. 2 (2022): 134–48.
- Pearce, John A., and Richard B. Robinson. *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Priyatno, Duwi. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edited by Ratih Indah Utami. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=WdzZzWEACAAJ>.
- Rahmawati, Desi, and Dhiona Ayu Nani. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)* 26, No. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>.
- Rahmawati, Erika, Siti Nurlaela, and Yuli Chomsatu Samrotun. "Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2021): 158–67. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.206>
- Saleh, Tahir. "Saham Bentoel Mulai Liar, Gara-Gara Laporan Pajak?" CNBC Indonesia, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190513100442-17-72003/saham-bentoel-mulai-liar-gara-gara-laporan-pajak>.
- Sanchez, Gabriella Regina, and Susi Dwi Mulyani. "Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Insitutional Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *KOCENIN Serial Konferensi*, no. 1 (2020): 5–10. <http://publikasi.kocenin.com/index.php/pakar/article/view/79>.
- Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Nurchayati, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Hendra Galuh Febrianto, Paradisa Sukma, et al. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Rida Ristiyan. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=e56zEAAAQBAJ>.
- Sidauruk, Tagor Darius, Nandini Trimelinia, and Pebriani Putri. "Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (The Effect of Independent

- Commissioners, Executive Character, Profitability and Company Size on Tax Avoidance)." *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): 45–57. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i1.1498>.
- Siregar, Eddy Irsan. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=uGU4EAAAQBAJ>.
- Suandy, Erly. *Hukum Pajak*. 7th ed. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016.
- Sudibyo, Heru Harmadi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2022): 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukirno, Sadono, Wan Sabri Husin, Danny Indrianto, Charles Sianturi, and Kurniawan Saefullah. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Syamsi, J D, B Tewel, G M Sendow, V P K Lengkong, and R N Taroreh. *Manajemen Risiko Di Perguruan Tinggi Swasta*. Deepublish, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=CZUFEQAAQBAJ>.
- Taniman, Arfin, and Jonnardi. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1372–79. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9565>.
- Tebiono, Juan Nathanel, and Ida Bagus Nyoman Sukadana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Bisnis Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 121–30. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-2.749>.
- Triyanti, Novita Wahyu, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi. "Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 1 (2020): 113–20. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>.
- Wareza, Monica. "Dituding Hindari Pajak, Bos Adaro: Kami Transparan!" CNBC Indonesia, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190704131220-17-82704/dituding-hindari-pajak-bos-adaro-kami-transparan>.
- Widodo, Sasongko Wahyu, and Sartika Wulandari. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *Simak* 19, no. 01 (2021): 152–73. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i01.174>.

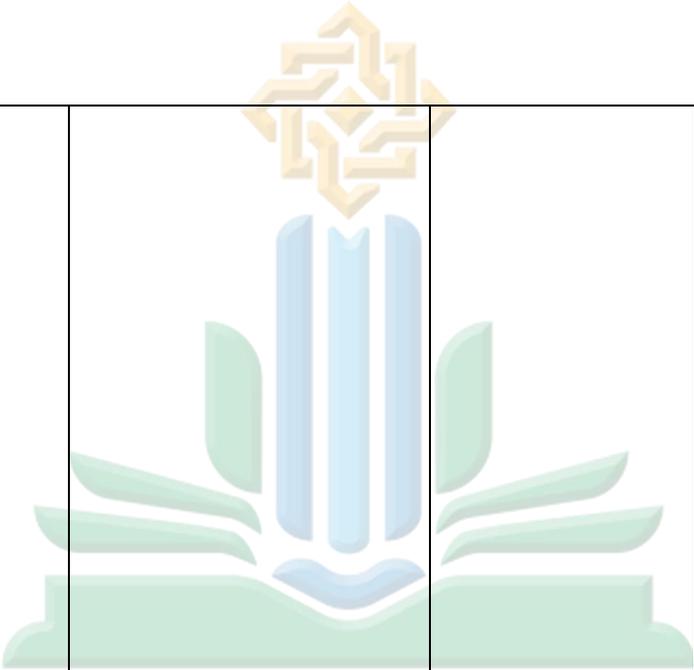


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1: Matriks Penelitian

## Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah Penelitian
Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan	1. Profitabilitas (X <sub>1</sub> ) 2. Leverage (X <sub>2</sub> ) 3. Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> ) 4. Pertumbuhan Penjualan (X <sub>4</sub> ) 5. Tax Avoidance (X <sub>5</sub> )	1. <b>Return on Assets</b> $= \frac{\text{Net profit}}{\text{Total assets}}$ 2. <b>Debt to Asset Ratio</b> $= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$ 3. <b>Ukuran Perusahaan</b> $= \text{Log Total Aset Perusahaan}$ 4. <b>Pertumbuhan Penjualan</b> $= \frac{\text{Sales } i - \text{Sales } 0}{\text{Sales } 0}$ 5. <b>Cash Effective Tax Ratio</b> $= \frac{\text{Income tax expenses}}{\text{income before tax}}$	<b>Data sekunder:</b> Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022	<b>Metode penelitian:</b> Metode kuantitatif  <b>Populasi dan sampel:</b> Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022  <b>Teknik pengumpulan data:</b> Dokumentasi  <b>Analisis data:</b> Analisis Regresi Linear Berganda	1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?  2. Apakah <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?  3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ</p>		<p>4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?</p> <p>5. Apakah profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022?</p>
--	--	--	--	---

J E M B E R

## Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Farania Saskia  
 NIM : 201105030024  
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 25 September 2002  
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
 Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 21 Mei 2024

Saya yang menyatakan



EKA FARANIA SASKIA

NIM. 201105030024

### Lampiran 3: Surat Keterangan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2173/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023 19 Desember 2023  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Eka Farania Saskia  
 NIM : 201105030024  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Prodi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 1 Januari-31 Januari 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

A.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Nurul Widyawati Islami Rahayu




## Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Eka Farania Saskia
NIM	: 201105030024
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Akuntansi Syariah
Judul	: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 Januari – 31 Januari 2024 dengan mengambil data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

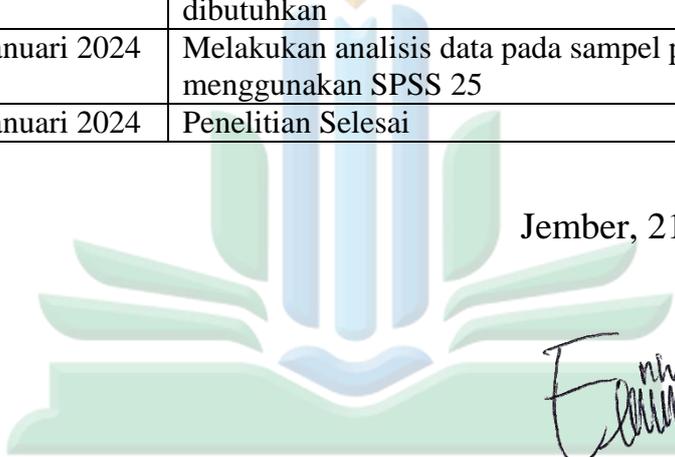
A.n. Dekan  
Pit. Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

**Lampiran 5: Jurnal Kegiatan Penelitian****JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	8 Januari 2024	Mencari data nama-nama perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020-2022.
2	9 Januari 2024	Menganalisa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020-2022 yang tertera di website resmi perusahaan dan IDX.
3	15 Januari 2024	Menyeleksi perusahaan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan
4	16 Januari 2024	Melakukan analisis data pada sampel penelitian menggunakan SPSS 25
5	30 Januari 2024	Penelitian Selesai

Jember, 21 Maret 2024



Eka Farania Saskia  
NIM.201105030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6: Tabulasi Data

## TABULASI DATA PENELITIAN

Kode	Tahun	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Leverage (X <sub>2</sub> )	Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Pertumbuhan Penjualan (X <sub>4</sub> )	CETR (Y)
ANTM	2020	3,71	39,99	4,50	-0,16	0,36
	2021	5,66	36,70	4,52	0,40	0,33
	2022	11,36	29,51	4,53	0,19	0,52
CPIN	2020	0,12	0,25	7,49	0,00	0,75
	2021	0,10	0,29	7,55	0,22	0,73
	2022	0,07	0,34	7,60	0,10	0,74
EXCL	2020	0,60	0,10	4,83	0,03	2,55
	2021	1,80	0,10	4,86	0,03	0,75
	2022	1,40	0,10	4,94	0,09	0,83
ICBP	2020	10,40	0,51	5,01	0,10	0,81
	2021	7,10	0,53	5,07	0,22	0,68
	2022	4,90	0,50	5,06	0,14	0,43
INDF	2020	6,80	0,51	5,21	0,07	0,68
	2021	6,60	0,51	5,25	0,22	0,66
	2022	5,10	0,48	5,26	0,12	0,47
INTP	2020	6,60	0,19	4,44	-0,11	0,35
	2021	6,70	0,21	4,42	0,04	0,35
	2022	7,10	0,24	4,41	0,11	0,36
JPFA	2020	4,70	0,60	7,41	-0,05	0,73
	2021	7,50	0,50	7,46	0,21	0,76
	2022	4,60	0,60	7,51	0,09	0,76
KLBF	2020	12,40	5,10	7,35	0,02	0,77
	2021	12,60	2,40	7,41	0,14	0,78
	2022	12,70	4,30	7,44	0,10	0,77
MNCN	2020	9,20	23,60	7,28	-0,05	0,38
	2021	11,60	14,90	7,32	0,26	0,46
	2022	9,20	11,20	7,35	-0,09	0,44
PTBA	2020	9,92	29,59	7,38	-0,20	0,75
	2021	21,89	32,86	7,56	0,69	0,78
	2022	27,71	36,25	7,66	0,46	0,79
SMGR	2020	3,58	33,01	7,92	-0,13	0,23
	2021	2,50	24,92	7,91	0,04	0,18
	2022	2,85	20,25	7,92	-0,01	0,23
TLKM	2020	12,00	51,00	5,39	0,01	0,68
	2021	12,20	47,50	5,44	0,05	0,71

	2022	10,10	45,80	5,44	0,03	0,70
UNTR	2020	5,70	0,13	8,00	-0,29	0,80
	2021	9,70	0,08	8,15	0,32	0,73
	2022	16,60	0,02	8,15	0,56	0,78
UNVR	2020	34,80	76,00	4,31	0,00	0,78
	2021	29,10	77,30	4,28	-0,08	0,77
	2022	28,70	78,20	4,26	0,04	0,77
WIKA	2020	0,34	0,76	7,83	-0,39	1,04
	2021	0,31	0,75	7,84	0,08	1,09
	2022	0,02	0,77	7,88	0,21	0,07

### Lampiran 7: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ROA	45	0,02	34,80	8,8587	8,27753
DAR	45	0,02	78,20	16,2100	22,94434
SIZE	45	4,26	8,15	6,3289	1,45841
SALES	45	-0,39	0,69	0,0851	0,19994
CETR	45	0,07	2,55	0,6684	0,36518
Valid N (listwise)	45				

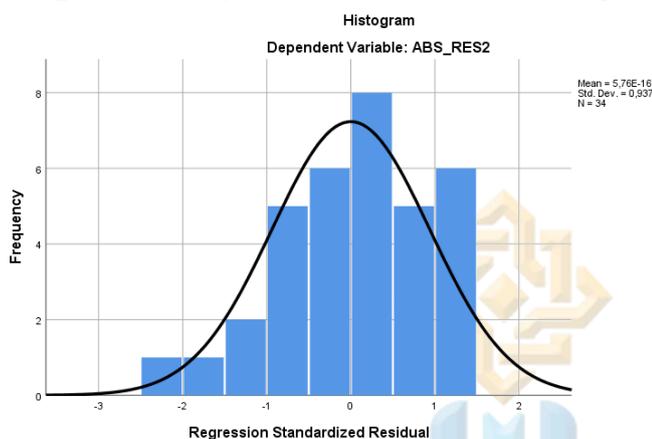
### Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas (sebelum outlier)

	Unstandardized Residual
N	45
Test Statistic	0,251
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,000

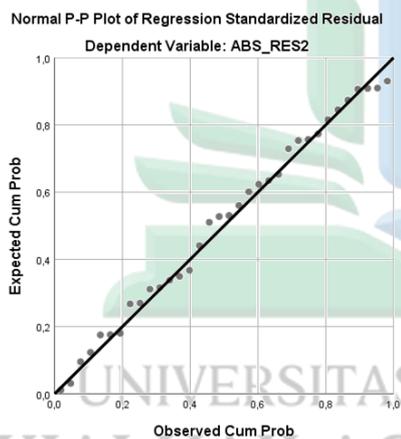
### Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas (setelah outlier)

	Unstandardized Residual
N	34
Test Statistic	0,070
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,200 <sup>c</sup>

### Lampiran 10 : Uji Normalitas: Grafik Histogram



### Lampiran 11: Uji Normalitas: Grafik Normal P-Plot

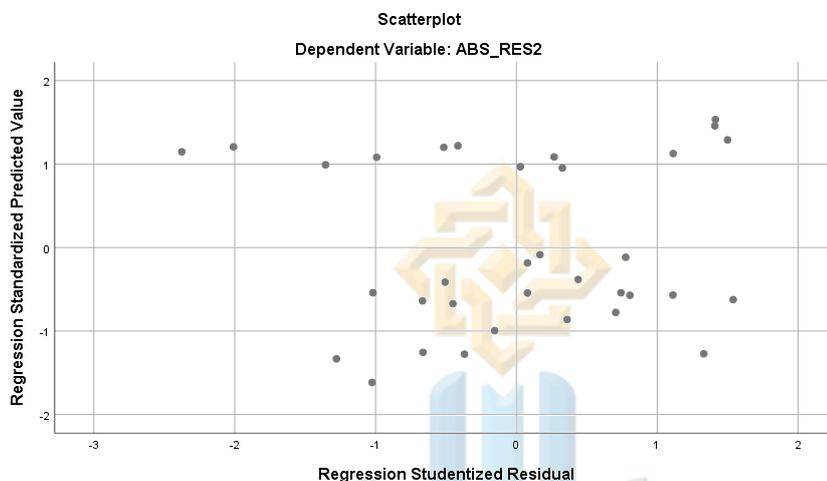


### Lampiran 12: Hasil Uji Homoskedastisitas: Uji Glejser

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 Constant	0,116	0,033		3,511	0,001
ROA	0,000	0,002	-0,013	-0,067	0,947
DAR	0,000	0,000	-0,089	-0,467	0,644
SIZE	-0,007	0,005	-0,282	-1,535	0,136
SALES	0,011	0,044	0,046	0,248	0,806

a Dependent variable: ABS\_RES2

### Lampiran 13: Uji Homoskedastisitas: Grafik Scatterplot



### Lampiran 14: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 Constant		
ROA	0,864	1,157
DAR	0,855	1,170
SIZE	0,925	1,081
SALES	0,911	1,098

a Dependent variable: ABS\_RES2

### Lampiran 15: Uji Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 Constant	0,116	0,033		3,511	0,001
ROA	0,000	0,002	-0,013	-0,067	0,947
DAR	0,000	0,000	-0,089	-0,467	0,644
SIZE	-0,007	0,005	-0,282	-1,535	0,136
SALES	0,011	0,044	0,046	0,248	0,806

a Dependent variable: ABS\_RES2

**Lampiran 16: Hasil Uji T**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 Constant	0,116	0,033		3,511	0,001
ROA	0,000	0,002	-0,013	-0,067	0,947
DAR	0,000	0,000	-0,089	-0,467	0,644
SIZE	-0,007	0,005	-0,282	-1,535	0,136
SALES	0,011	0,044	0,046	0,248	0,806

a Dependent variable: ABS\_RES2

**Lampiran 17: Hasil Uji F (simultan)**

ANOVA			F	Sig.
Model				
1	Regression		0,756	0,562
	Residual			
	Total			

**Lampiran 18: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,307	0,094	-0,030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 19: Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Eka Farania Saskia  
 NIM : 201105030024  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 21 Mei 2024  
 Operator Turnitin  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, M.El.)



## Lampiran 20: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Eka Farania Saskia  
 NIM : 201105030024  
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 22 Mei 2024  
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

  
 Nadia Azalia Putri, M.M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



**Lampiran 21: Biodata Penulis****BIODATA PENULIS**

Nama : Eka Farania Saskia  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 September 2002  
 NIM : 201105030024  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Akuntansi Syariah  
 Alamat : Kemiri Indah B9-1A RT.018 RW.005, Kel.  
 Kemiri, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo 61234  
 Riwayat Pendidikan : TK Salsabila  
 MI Ma'arif NU Pucang  
 SMP PGRI 1 Buduran  
 SMA Negeri 2 Sidoarjo  
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER